

SWARA CINTA

INSPIRASI • MOTIVASI • PEMBERDAYAAN

EDISI 135 | TAHUN XII | JUNI - JULI 2022



KOLABORASI BANGUN NEGERI

20 KHUSUS
Garut Siaga
Bencana

34 EKONOMI
Mount Vera Agrotech,
Per Bulan Raup 30 Juta

42 UNGGAH
Lembaga Pelopor
Perjuangan Zakat



IKLAN

IKLAN

SENARAI



10 ARUS UTAMA
MILAD 29 TAHUN, MATURNUWUN, MOHON AMPUN & MOHON DITUNTUN



15 ARUS UTAMA
LAPORAN KEUANGAN DAPAT ANUGERAH WTP



20 KHUSUS
GARUT SIAGA BENCANA

SENARAI



25 AKTUALITA
JAKARTA - Yayasan Dompet Dhuafa dan Kimia Farma menggandeng Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)



29 AKTUALITA
BOGOR - Kolaborasi Aksi Dompet Dhuafa dengan sejumlah pihak terus terjalin. Di momen kurban 1443H, IndiHome kembali menggandeng Dompet Dhuafa



30 AKTUALITA
TANGERANG - Menurut Kementerian Koperasi dan UKM RI saat ini Rasio Kewirausahaan di Indonesia baru mencapai 3.47% dari total penduduk Indonesia.



38 MOSAIC
Perhelatan Paris Fashion Week 2022 menjadi sorotan bagi muslimah, karena salah satu outfit street style hijabers tampil di pagelaran fashion terbesar

7 INFOGRAFIS
5 Tips hadapi Cuaca Panas

34 EKONOMI
Mount Vera Agrotech, Per Bulan Raup 30 Juta

40 SOCIOPRENEURSHIP
Takut Akan Gagal

42 UNGGAH
Lembaga Pelopor Perjuangan Zakat

47 BERANDA
Memfaatkan Daun Jati Sebagai Wadah Daging Kurban

56 SYARIAH
Narasi Literasi Perzakatan Dari Zaman Ke Zaman Dan Dari Tempat Ke Tempat



48 BERANDA
DOMPET DHUafa JATIM
Minim Akses, Distribusikan Daging Via Jalur Laut



51 DOMPET DHUafa BALI
Kolaborasi Bersama Banser Bagikan Daging Untuk Muallaf

SALAM REDAKSI

Bismillahirrahmannirrahim.
Assalamu'alaikum wr.wb,

Pembaca yang budiman,

Dalam edisi Milad yang ke 29 Tahun, Dompot Dhuafa terus melakukan perbaikan transformasi dalam keorganisasian dan digitalisasi. Pembina Dompot Dhuafa, Parni Hadi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut serta membangun DD, dengan Bahasa Ibu Matur Nuwun, Mohon Ampun & Mohon Dituntun.

Selain itu Dompot Dhuafa juga mendapatkan kado spesial dalam kinerjanya yang terus menjaga amanah para donatur dan masyarakat, yaitu mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Di rubrik khusus, ada respon DMC yang merespon bencana banjir di Garut dan juga Tangerang Selatan. Bersama Dompot Dhuafa Jawa Barat, DMC membuka dapur umum dan pos hangat untuk penyintas banjir dan longsor di Kabupaten Garut. Antisipasi sudah disiapkan, relawan terus bergerak mencari keberkahan dan kebermanfaatn.

Selain itu dalam rubrik Beranda, ada laporan aktivitas dari Dompot Dhuafa dari pusat hingga cabang, kemudian tulisan syariah Prof Aman Suma mengenai literasi zakat dan di rubrik fashion Muslimah juga ada tulisan terbaru dan juga tulisan Kesehatan fit n fresh yang tersaji di edisi ini.

Selamat membaca

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Redaksi menerima naskah yang berkaitan dengan kemanusiaan dengan panjang maksimal 3500 karakter, dikirimkan melalui e-mail : kemanusiaan.id@gmail.com / redaksi@kemanusiaan.id



Foto Cover : Dompot Dhuafa



PENERBIT
PT. Digdaya Dinamika Publika

ALAMAT REDAKSI
Perkantoran Palem Ganda Asri
Limo Raya No.02, Meruyung, Kec.
Limo Kota Depok, Jawa Barat 16515

KONTAK
Telepon: +62 21 21276370

WEB
<https://digdayapublika.com>

MEMBER OF
ZNEWS

PIMPINAN UMUM
Parni Hadi

PEMIMPIN REDAKSI
Herdiansah

DEWAN REDAKSI
S.Sinansari Ecip, A. Makmur Makka,
Nasyith Majidi

REDAKTUR PELAKSANA
Romy Syawal

REDAKSI
Taufan Yusuf Nugroho, Dian Mulyadi,
Dedi Fadlil, Suci Nuzleni Qadarsih

FOTOGRAFER
Dimas Alkhairsyah, Riza Mutohar

KONTRIBUTOR
Nanang Sunarto, Gunarso TS, Intan Sari
Widuri, Agus Wahyudi

LAYOUT & DESAIN
Asep Imam Warsono

SIRKULASI
Laela Isni Juda

IKLAN & KEMITRAAN
Andhika BP (+62 813 74190357)

5 Tips hadapi Cuaca Panas Ekstrem

Pernah merasa cuaca akhir-akhir ini terlalu panas? Cuaca panas ekstrem bisa berdampak buruk pada kesehatan. Ikuti beberapa tips berikut untuk menghadapi cuaca panas.

- 1. Hidrasi**
minum air mineral dalam jumlah yang cukup secara teratur. Kurangi konsumsi teh dan kopi
- 2. Ubah kebiasaan malam**
Hindari makanan yang sudah masuk pendingin. Makanlah makanan fresh. Jauhi makanan berminyak dan gorengan.
- 3. Jaga anak-anak**
Anak-anak perlu penanganan khusus selama musim panas. Pastikan mereka sring didalam ruamham dan ganti pakaian mereka secara berkala
- 4. Tabir Surya**
Kulit butuh perawatan ekstra sat terkena sinart matahari. Peskan tabir surya sebelum keluar rumah.
- 5. Siapkan kotak P3K**
Edukasi diri terkait pertolongan pertama pada kondisi darurat. Jangan lupa siapkan kotak P3K

Dampak Cuaca Panas terhadap Kesehatan





Mengantri

Penjual es krim laris manis karena anak-anak dan juga para ibu berbaris mengantri untuk membeli dagangannya

 Romy

MILAD 29 TAHUN, MATURNUWUN, MOHON AMPUN & MOHON DITUNTUN



Lembaga Filantropi Islam Dompot Dhuafa hari ini genap berusia 29 tahun. Gelaran milad pun akhirnya bisa dilakukan secara langsung di Gedung Philanthropy Dompot Dhuafa, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, setelah sebelumnya terhalang pandemi Covid-19. Sabtu (2/7/2022)

Dimulainya acara ditandai dengan laporan dari Dian Mulyadi selaku Ketua Panitia. Dirinya berterimakasih

atas segala dukungan dan kolaborasi mitra, donator, dan lainnya yang bersamai Dompot Dhuafa.

“Hari ini Dompot Dhuafa tepat memasuki usia perjalanannya yang ke 29 tahun dalam mensyiarkan segala kebaikan yang dilakukan sejak awal berdirinya. Mohon doa dari bapak ibu sekalian yang hadir, mudah-mudahan seluruh rangkaian milad kali ini berjalan lancar dan penuh khidmat.

Terima kasih juga atas dukungan dan kolaborasinya selama ini dalam menyemarakkan dan menyukseskan Milad ke-29 Tahun Dompot Dhuafa,” ucap Dian Mulyadi.

Kali ini, Dompot Dhuafa mengusung tema #KolaborasiBangunNegeri. Hal ini merupakan bentuk penggambaran semangat dari seluruh insan Dompot Dhuafa untuk terus mengabdikan diri bagi kepentingan seluruh masyarakat



Indonesia terutama mereka yang membutuhkan. Milad 29 Tahun Dompot Dhuafa juga dimeriahkan dengan pertunjukkan vertical rescue dari Tim Srikandi Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa yang membawa baliho berukuran raksasa bergambarkan logo Milad 29 Tahun Dompot Dhuafa dari atas Gedung Philanthropy.

Selain itu dalam acara ini juga dilakukan prosesi potong tumpeng sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT. atas berbagai keberhasilan

capaian Dompot Dhuafa selama ini. Disaksikan langsung oleh seluruh jajaran staff dan pengurus Dompot Dhuafa, prosesi pemotongan tumpeng dilakukan langsung oleh Inisiator dan

Ketua Dewan Pembina Yayasan Dompot Dhuafa yaitu Parni Hadi.

Dalam sambutannya yang luar biasa, Parni Hadi menyampaikan pesan kepada seluruh insan Dompot Dhuafa terkait tentang bagaimana kemiskinan itu mampu menyebabkan bencana khususnya di perkotaan. Rumusan itu dikemas dengan begitu apik melalui sebuah trilogi yang mudah dipahami oleh seluruh pendengar yang hadir dalam kesempatan tersebut.

“Kemiskinan itu penyebab bencana karena itu saya rumuskan trilogi hari ini. Pertama adalah Bangun Desa, supaya tidak terdorong mencari rejeki ke kota. Kedua tanggulangi kemiskinan

perkotaan (Urban Poor), ketiga siaga hadapi bencana perkotaan (Urban Disaster Management). Opsinya adalah bisa dengan membangun desa wisata. Ingat! desa kita bangun, kemiskinan kita tanggulangi dan kurangi, ketiga siaga bencana perkotaan,” jelas Parni Hadi.

Selanjutnya, Parni Hadi juga mengajak seluruh insan Dompot Dhuafa untuk terus mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan kesempatan untuk membantu masyarakat membutuhkan hingga hari ini di tahun yang ke-29.

“Marilah kita semua menyampaikan 3 ungkapan, Alhamdulillah, Astaghfirullah, dan La haula wa la quata illa billah. Mengapa? Karena kita



① Inisiator, Pendiri, Ketua YDDR, Parni Hadi (berpeci tengah) diapit oleh Dewan Pembina Syariah, Prof. Amin Suma (kanan) dan Dewan Pembina Dompot Dhuafa, Makmur Makka

② Para petinggi, pengurus Dompot Dhuafa berkumpul di acara Milad 29 Tahun

③ Inisiator, Pendiri, Ketua YDDR, Parni Hadi memberikan wejangan di Milad 29 tahun Dompot Dhuafa

④ Ketua panitia Milad 29 Tahun Dompot Dhuafa, Dian Mulyadi sedang memaparkan kinerja Dompot Dhuafa



telah diberi rido dari Allah sehingga Dompot Dhuafa telah tumbuh selama 29 tahun. Namun Dompot Dhuafa masih banyak kekurangannya. Terakhir Dompot Dhuafa minta kekuatan kepada Allah SWT. Dalam bahasa ibu, Matur Nuwun, Mohon Ampun, Mohon Dituntun. Saya harap ini jadi pedoman kita,” sambung Parni Hadi.

Kemeriah Milad 29 Tahun Dompot Dhuafa masih akan berlanjut dengan berbagai rangkaian kegiatan menarik di dalamnya. Setelah ini akan ada Fun Walk di Car Free Day (CFD) Jakarta. Selanjutnya, rangkaian ini akan ditutup dengan tasyakuran oleh seluruh insan Dompot Dhuafa di Gedung Philanthropy pada Senin 4 Juli 2022.

Tetap ingin menebar kemanfaatan bagi masyarakat walaupun dalam momentum milad, Dompot Dhuafa akan melangsungkan penandatanganan kerja sama dengan BNPB dalam upaya penanganan bencana di perkotaan. Ini adalah bukti bahwa Dompot Dhuafa tidak ingin terlarut dalam euforia dan tetap ingin memberikan manfaat setiap saat.

“Dompot Dhuafa ini terlahir dari cinta. Makanya tidak salah kita juga memiliki

buletin yang namanya Swara Cinta. Kemudian Dompot Dhuafa telah menemukan jati diri sebagai lembaga zakat. Waktu awal-awal pencetusannya, rekan-rekan pencetus menanyakan kepada para alim ulama untuk mendapatkan legitimasi bahwa zakat boleh dikelola oleh swasta, dari berbagai upaya dari rekan-rekan maka ini bisa terwujud, bahkan Dompot Dhuafa menjadi yang menginisiasi undang-undang zakat,” ucap Rahmad Riyadi selaku PJS Ketua Pengurus Yayasan Dompot Dhuafa Republika.

Senada dengan Parni Hadi saat menyampaikan sambutan, Rahmad Riyadi juga mengajak seluruh insan Dompot Dhuafa untuk terus mengevaluasi diri dengan bermuhasabah dan meningkatkan layanan kepada para penerima manfaat. Selain itu, niat hati yang lurus untuk mengabdikan diri membantu masyarakat membutuhkan, juga menjadi pesan dari Rahmad Riyadi.

“Dalam kesempatan 29 tahun Dompot Dhuafa ini, yang perlu kita lakukan adalah muhasabah. Yang pertama tentu bagi eksponen yang ada di Dompot Dhuafa bahwa ini adalah bentuk kecintaan terhadap kaum lemah

(dhuafa). Ini yang harus menjadi titik tolak para amil saat bekerja di Dompot Dhuafa. Yang kedua, Dompot Dhuafa sejatinya bukan hanya lembaga zakat, melainkan juga menerapkan ukhuwah basyariyah, yaitu kemanusiaan. Hal yang ketiga adalah kita sebagai amil tentu kita perlu mawas diri, mencoba meluruskan niat kita, dan pada kesempatan kali ini disampaikan juga bahwa hasil audit kinerja dan keuangan Dompot Dhuafa kembali dianugerahi WTP (Wajar Tanpa Pengecualian),” tutur Rahmat Riyadi.

Acara pada hari ini, turut diisi dengan pembacaan puisi perenungan karya Parni Hadi. Puisi ini menjelaskan bagaimana trilogi kemiskinan dan bencana yang telah dijelaskan dalam sambutan sebelumnya. Sejatinya puisi ini harus menjadi renungan bagi seluruh insan Dompot Dhuafa dan masyarakat Indonesia.

© Dewan Pembina Syariah Dompot Dhuafa, Prof Amin Suma (peci hitam dan berjaket) memimpin doa bersama di acara Milad 29 tahun

Dompot Dhuafa

#KOLABORAKSIBANGUNNEGERI FUN WALK DI AREA CFD



Menyambung rangkaian syukuran Milad ke-29 Tahun, gelaran Fun Walk Dompot Dhuafa ‘hijaukan’ area Car Free Day (CFD) Jakarta pada Minggu (3/7/2022) pagi. Ratusan insan Dompot Dhuafa serempak mengenakan kaos warna hijau sebagai warna khas Dompot Dhuafa disana, melakukan iring-iringan gerak jalan sehat.

Sejak pukul 6.00 WIB, para insan Dompot Dhuafa hadir di titik kumpul dari Terowongan Kendal Dukuh Atas. Mereka turut mengajak para keluarganya serta, kemudian berjalan iring-iringan menuju Bunderan HI, lanjut berputar balik di Sarinah, dan menuju kembali ke Terowongan Kendal. Tim Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC) juga siaga memberikan pelayanan pengecekan kesehatan, dan Lembaga Pelayanan

Masyarakat (LPM) Dompot Dhuafa yang menggulirkan kudapan ringan gratis disana.

“Sambil gerak jalan sehat bersama keluarga, di momentum ini kami juga gaungkan ajakan ibadah berkorban kepada masyarakat, meski sempat turun hujan, namun tak menyurutkan semangat para insan dan Super Volunteer Dompot Dhuafa, Aliyah Sayuti, saat CFD,” jelas Dian Mulyadi selaku Ketua Panitia Milad ke-29 Tahun Dompot Dhuafa, disela gelaran Fun Walk.

“Ahamdulillah, kemarin Sabtu, tanggal 2 Juli 2022, Dompot Dhuafa genap memasuki usianya yang ke-29 tahun. Tentu ini berkat karunia Sang Penuntun Kehidupan, dukungan kepercayaan masyarakat, dan

Kolaborasi #JadiManfaat bersama para stakeholder, serta semangat kebaikan seluruh insan Dompot Dhuafa. Maka rangkaian Milad ini menjadi wujud syukur dan terima kasih Dompot Dhuafa. Pun, jenama lokal Fun Walk ini, digelar sebagai tarhib kurban pertama di area CFD setelah sebelumnya tertunda pandemi Covid-19 selama 2 tahun,” sambungnya.

Ya, rangkaian syukuran Milad Dompot Dhuafa kali ini menjadi momentum untuk memaknai sebuah perjuangan dengan renungan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan

© Insan Dompot Dhuafa mengikuti kegiatan fun walk di area CFD

Dompot Dhuafa



kesempatan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan hingga hari ini di tahun yang ke-29. Dalam sebuah renungan bahasa ibu: Matur Nuwun (Terima Kasih), Mohon Ampun, dan Mohon Dituntun.

“Fun Walk menjadi ajang semangat berbagi kebaikan, serta didalamnya keceriaan kekeluargaan dan sehat berdaya. Tentu kami berharap, menginjak usia 29 tahun, Dompot Dhuafa sebagai lembaga yang amanah, yang mengelola dana umat untuk kepentingan dhuafa,” ungkap Rahmad Riyadi selaku PJS



3

Ketua Pengurus Yayasan Dompot Dhuafa, sesaat sebelum gerak jalan dimulai. Mengusung tema #KolaborasiBangunNegeri, hal ini merupakan bentuk penggambaran semangat dari seluruh insan Dompot

Dhuafa untuk terus mengabdikan diri bagi kepentingan seluruh masyarakat Indonesia terutama mereka yang membutuhkan. Pada rangkaian syukuran pertama, Sabtu (2/7/2022), Milad ke-29 Tahun Dompot Dhuafa juga dimerikan dengan

pertunjukan vertical rescue dari Tim Srikandi Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa yang membawa baliho berukuran raksasa bergambarkan logo Milad 29 Tahun Dompot Dhuafa dari atas Gedung Philanthropy.

Selain itu, juga dilakukan prosesi potong tumpeng sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT atas berbagai capaian Dompot Dhuafa selama ini. Setelah menggelar Fun Walk pagi tadi, maka selanjutnya, rangkaian syukuran Milad ini akan ditutup dengan tasyakuran oleh seluruh insan Dompot Dhuafa di Gedung Philanthropy keesokan harinya, Senin, 4 Juli 2022. - Dhika Prabowo

- 2 LKC memberikan pengecekan kesehatan secara gratis kepada masyarakat
- 3 Insan Dompot Dhuafa mengikuti kegiatan fun walk bersama anaknya

Dompot Dhuafa

LAPORAN KEUANGAN DAPAT ANUGERAH WTP



Menapaki jejak 29 tahun dalam kanvas kemanusiaan, Lembaga Filantropi Islam Dompot Dhuafa, terus menjaga amanah-amanah para donatur dan masyarakat Indonesia.

Keterbukaan dalam pengelolaan dana zakat, infak, sedekah dan wakaf (ZISWAF), kurban dan kemanusiaan menjadi kunci keberadaan Dompot Dhuafa hingga saat ini. Ratusan milyar kebaikan para donatur dan masyarakat Indonesia dikelola dalam lima pilar program di ranah pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial, kebencanaan, dakwah dan budaya kemanusiaan.

Tepat di 2 Juli 2022, Dompot Dhuafa mendapatkan kado terbaik Laporan Keuangan tahun 2021 dengan opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian/ Unqualified). Hal ini menguatkan Dompot Dhuafa sebagai lembaga pengelola zakat (LAZ) dan pengelola wakaf (Nazhir) yang transparan, sesuai dengan PSAK 109 dan PSAK 112 serta

telah diaudit oleh KAP Heliantono dan rekan dari Parker Russel International.

Penggunaan dana ZISWAF yang dikelola telah mengikuti arahan dari Dewan Pengawas Syariah, serta mematuhi regulasi yang ditetapkan.

“Alhamdulillah pada ulang tahun ke-29 kali ini, Dompot Dhuafa laporan keuangannya mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian,” ungkap Prima Hadi Putra selaku Direktur Business Operating Support Dompot Dhuafa.

Hal ini, lanjut dikatakan Prima, merupakan sebuah capaian yang luar biasa sebagai hadiah milad tahun ini, dan mudah-mudahan lewat penganugerahan WTP ini Dompot Dhuafa bisa memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat,

“Semakin luas memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya kaum dhuafa,” sambung Prima.

Selain audit Laporan Keuangan, Dompot Dhuafa juga telah diaudit oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI terkait Kepatuhan Syariah.

Dimana Rasio penyaluran dana program mengalami kenaikan dibandingkan tahun lalu dengan nilai ACR (Allocation to Collection Ratio) 2021 sebesar 80%. Menilik ketentuan pemerintah yang tertuang dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) No.606 Tahun 2020, nilai ACR tersebut masuk ke dalam kategori penyaluran program yang Efektif.

Laporan Keuangan Dompot Dhuafa teraudit sejak tahun pertama berdiri pada 1993 oleh KAP Amir Abadi Jusuf sampai terakhir oleh KAP Heliantono dan rekan dari Parker Russel International. - DD

1 Dompot Dhuafa mendapatkan WTP

Istimewa

KERJASAMA PENANGGULANGAN BENCANA PERKOTAAN



Selama kurun waktu 28 tahun, Dompet Dhuafa telah banyak berkiprah menangani kasus-kasus kemanusiaan dan kebencanaan. Pada hari kelahirannya yang genap ke 29, Sabtu (2/7/2022), Dompet Dhuafa mengusung tema #KolaborasiBangunNegeri.

Selain itu, Inisiator sekaligus Ketua Dewan Pembina Yayasan Dompet Dhuafa, Parni Hadi juga merumuskan trilogi sebagai gagasan lembaga filantropi Islam tersebut. Yaitu Bangun Desa, Tanggulangi Kemiskinan

Perkotaan, dan Siaga Hadapi Bencana Perkotaan.

Dua hari setelahnya, Senin (4/7/2022), bertempat di halam parkir Gedung Philantrophy Dompet Dhuafa, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Dompet Dhuafa menggelar acara tasyakuran Milad 29 Dompet Dhuafa. Pada kesempatan ini, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) turut hadir mengapresiasi kinerja kemanusiaan para amil dan relawan Dompet Dhuafa. Sekaligus pada acara ini, Dompet Dhuafa dan BNPB sepakat

bekerjasama untuk meningkatkan penanggulangan bencana di perkotaan. Dalam istilah ini disebut UDM (Urban Disaster Management).

Deputi Bidang Pencegahan BNPB Prasinta Dewi dan Direktur Dakwah Budaya dan Pelayanan Masyarakat Dompet Dhuafa Ahmad Shonhaji serta Direktur Business & Operations Support Dompet Dhuafa Prima Hadi Putra melakukan penandatanganan kerjasama UDM. Kesepakatan Kolaborasi ini disaksikan oleh Inisiator dan Ketua Dewan Pembina



Yayasan Dompet Dhuafa Parni Hadi dan Direktur Kesiapsiagaan BNPB Pangarso Suryotomo. Tidak hanya itu, seluruh jajaran pengurus, direksi, general manager, senior officer, karyawan, relawan Dompet Dhuafa hingga amil-amil Dompet Dhuafa yang berada di seluruh cabang dalam dan luar negeri juga turut menyaksikan gagasan luar biasa ini.

Sesaat usai pembubuhan tanda tangan dilakukan, Prasinta Dewi menyampaikan apresiasi kepada Dompet Dhuafa,

khususnya unit program Disaster Management Center Dompet Dhuafa, atas dedikasinya terhadap kemanusiaan dan penanggulangan kebencanaan. Ia menegaskan bahwa bencana adalah urusan semua pihak, baik oleh pemerintah pusat, daerah, kementerian, lembaga-lembaga, pengusaha, akademisi, NGO, dan para pemegang kepentingan. Semuanya harus ikut memastikan

bahwa pengelolaan risiko bencana menjadi tanggungjawab bersama.

“Apresiasi kami berikan kepada Dompet Dhuafa, khususnya Disaster Management Center Dompet Dhuafa, yang sampai saat ini terus aktif dalam program penanganan bencana mulai dari mitigasi bencana, saat bencana, hingga paska bencana. Pengelolaan risiko bencana menjadi tanggungjawab bersama supaya berkurang secara substansial risiko bencana dan hilangnya nyawa, penghidupan, kesehatan, serta hilangnya aset aset

ekonomi, sosial dan budaya yang dimiliki oleh orang perorangan, usaha bisnis, masyarakat dan negara,” jelasnya.

Ahmad Shonhaji ikut menambahkan, bahwa orang-orang banyak berbondong-bondong pindah ke kota. Perkotaan kini pun semakin padat, sehingga potensi bencana di perkotaan semakin tinggi. Ia menyebut kondisi masyarakat di perkotaan dengan istilah Pak Kumis, yaitu Padat Kumuh dan Miskin. Kemiskinan dan keterbatasan ilmu pada masyarakat akan berdampak pada berbagai macam bencana yang bukan hanya bencana peristiwa alam saja.

Terdapat 3 (tiga) hal yang akan dilakukan oleh Dompet Dhuafa sesuai dengan trilogi yang telah dicetuskan. Yaitu membangun desa-desa wisata supaya desa dapat tumbuh berkembang dan kembali menarik bagi masyarakat. Kemudian yang kedua mengatasi kemiskinan dan kesenjangan masyarakat yang ada di kota. Yang ketiga adalah menanggulangi bencana-bencana perkotaan melalui program unit DMC Dompet Dhuafa yang akan selalu bergandeng tangan bersama BNPB.

“Di sinilah peran DMC mengambil peran bersama Dompet Dhuafa untuk terlibat dalam penanganan masyarakat kemiskinan perkotaan. Hari ini dalam rangka milad DD yang ke-29, #KolaborasiUntukNegeri, kita mengambil peran untuk penanggulangan kemiskinan masyarakat perkotaan,” ucapnya. - *Muthohar*

① Penandatanganan kerjasama antara BNPB dengan DMC Dompet Dhuafa mengenai urban disaster management

② Aksi DMC melakukan urban rescue di gedung Philantrophy

③ Pjs Ketua Yayasan Dompet Dhuafa Republik, Rahmat Riyadi saat memberikan sambutan

IKLAN

IKLAN

GARUT SIAGA BENCANA



Hujan sejatinya merupakan keberkahan alam, tetapi kerusakan alam membuatnya menjadi musibah. Jumat sore (15/7/2022), hujan deras mengguyur Garut dan beberapa wilayah lain di Jabar dan Jabodetabek.

Hujan deras yang tak kunjung berhenti membuat Sungai Cimanuk dan anak sungainya meluap. Selang beberapa jam, air mulai masuk ke permukiman warga di Garut

Tinggi air kala itu mencapai antara 50 sentimeter hingga 4 meter pada Jumat malam. Tim Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa di Garut langsung membantu untuk melakukan evakuasi barang warga dan membantu bersih-bersih rumah

penyintas terdampak. Juga bersama dari Dompot Dhuafa Jawa Barat, DMC membuka dapur umum dan pos hangat untuk penyintas banjir dan longsor di Kabupaten Garut.

Adapun lokasi Dapur Umum dan Pos Hangat berada di Kampung Pananggung dan Kampung Tegalkelapa, Desa Sukasenang, Kecamatan Banyuresmi. Dengan masing-masing layanan memberikan manfaat kepada 150 orang dan 300 orang.

Meski telah surut, banjir menyisakan material lumpur yang menutupi jalan dan rumah warga. Warga secara bergotong royong dibantu BPBD, TNI, Polri, dinas terkait dan relawan membersihkan material lumpur.

Sementara itu, material longsor yang menutupi jalan di Kampung Cigayun dan Desa Sukamulya telah selesai dibersihkan oleh Dinas PUPR, sehingga sudah dapat dilalui oleh kendaraan roda dua dan empat.

“Untuk situasi terkini, Alhamdulillah akses jalan dipemukiman terdampak sudah hampir 70% dapat dilalui untuk rumah warga sudah dapat ditempati kembali dan sebagian pengungsi sudah kembali kerumah masing masing, alhamdulillah untuk cuaca selama 3 hari ini mendukung,” terang Haryo Mojopahit selaku Chief Executive DMC Dompot Dhuafa.

Sebagian warga sudah melanjutkan aktivitas sehari-harinya, salah satunya anak-anak yang pergi ke sekolah.



Namun karena jembatan penghubung rusak anak-anak dibantu relawan gabungan untuk menyeberang menggunakan perahu dan menggunakan pelampung.

“Aku duluan Kak,” ujar salah satu murid saat ingin menggunakan pelampung.

Pemerintah Kabupaten Garut menetapkan Keputusan Nomor 362/KEP.415-BPBD/2022 tanggal 16 Juli 2022 tentang Penetapan Status Tanggap Darurat Bencana Banjir dan Tanah Longsor setelah lebih dari 100 desa di 14 kecamatan di wilayah Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat terendam banjir pada Jumat, (15/7). Status tanggap darurat tersebut terhitung 14

hari sejak 16 Juli hingga 29 Juli 2022 mendatang.

Berdasarkan data yang dihimpun Pusat Pengendali Operasi (Pusdalops) BNPB, 14 kecamatan yang terdampak antara lain Kecamatan Cikajang, Tarogong Kidul, Pasirwangi, Cigedug, Bayongbong, Tarogong kaler, Samarang, Banyuresmi, Cibatu, Karangpawitan, Garut Kota, Cilawu, Banjarwangi dan Singajaya. Sebanyak 6.031 Kepala Keluarga (KK) atau 18.873 jiwa terdampak dan 649 jiwa diantaranya mengungsi.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Garut

melaporkan update kerugian meteril sebanyak 4.035 unit rumah terdampak dengan 11 unit diantaranya rusak berat, 13 kantor pemerintah rusak sedang, 10 kantor pemerintah rusak ringan, 2 unit fasilitas pendidikan rusak sedang, dan 3 unit fasilitas Pendidikan rusak ringan. Selain itu, tercatat sedikitnya 17.077 hektar kolam ikan milik warga terdampak.

“Rencana aktivitas tim akan melanjutkan aksi Dapur Umum dan Pos Hangat untuk di Desa Haurpanggung dan juga lanjut aksi bersih-bersih di jalan dan rumah warga terdampak,” jelas Faisal Anwar selaku Koordinator Relawan DMC Dompot Dhuafa penugasan Garut. - DMC

- ① DMC bersama TNI saling bantu membantu warga yang terkena banjir
- ② DMC membantu warga masyarakat yang terdampak banjir
- ③ masyarakat ikut memasak di dapur umum DMC



EVAKUASI BANJIR TANGERANG



Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa gerak cepat dalam merespon banjir Tangerang yang terjadi di Jumat (15/7/2022) malam. Tim DMC Dompot Dhuafa telah membantu evakuasi 36 jiwa penyintas banjir Kota Tangerang di Komplek



Pondok Maharta, Puri Kartika, Perumahan Duren Village Ciledug, dan Pinang Griya. Data sementara belum ada korban jiwa akibat banjir yang melanda Kota Tangerang. Dan berdasarkan pantauan relawan lokal

DMC Dompot Dhuafa dan laporan resmi dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) bahwa didapati banjir telah sampai ke rumah warga.

“Kami memutuskan segera menurunkan tim guna bantu percepatan penanganan bencana banjir, aktivitas respon DMC Dompot Dhuafa langsung melakukan assesment dan juga menurunkan dapur keliling dengan 110 penerima manfaat,” jelas Haryo Mojopahit selaku Chief Executive DMC Dompot Dhuafa.

Selain itu sebanyak 19 titik wilayah Kota Tangerang tergenang banjir. Adapun wilayah tersebut antara lain: Kawasan Manis 3, Jatiuwung (±30cm);



Sekitar Magora, Jatake (±40cm); Jl. Putri sima raya, Perum (±30cm); Cikokol (±30cm); Jl. Gempol Raya, Kunciran, Pinang (±30cm); Cimone Mas Permai 1 (±30cm); Jl. Kalingga dan Jl. Sriwijaya, Perum 3 (±30cm).

Kemudian di wilayah : Jl. Duta Raya Taman Cibodas, Sangiang Jaya, Periuk (30cm); RT.001/05,

Panunggangan Utara, Pinang (±50cm); Jembatan Alamanda, Gebang Raya, Periuk (±30cm); Perum Garden City, RW. 025, Gebang Raya, Periuk (±50CM); Pertigaan Gempol, Jl. Sultan Ageng Tirtayasa, Kunciran, Pinang (±50cm); Fly Over Taman Cibodas, Cibodas (±50cm).



Terakhir di wilayah: Komplek Duren Villa, Pedurenan, Karang Tengah (±40-100cm); Komplek Griya Kencana I, Sudimara Barat, Ciledug (±40-100cm); Komplek Pinang Griya permai (±40-100cm); Jl. Alma'arief Kp. Warung Pojok, Petir, Cipondoh (±40-100cm); Kp. Candulan, Petir, Cipondoh (±50-100cm). - DMC

- ① DMC membantu membawa bayi dari warga yang terdampak
- ② DMC mengevakuasi warga di perumahan yang terkena banjir
- ③ Mengevakuasi seorang kakek dari banjir
- ④ DMC membantu warga yang terdampak banjir

IKLAN

GANDENG BKKBN GARAP BIDAN INSPIRATIF



JAKARTA - Yayasan Dompot Dhuafa dan Kimia Farma menggandeng Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk menggarap program Bidan Inspiratif untuk percepatan penurunan stunting.

Hal tersebut terungkap dalam audiensi Dompot Dhuafa dengan Kepala BKKBN dr. Hasto Wardoyo di ruang sekretariat stunting, Rabu (13/7/2022).

Dompot Dhuafa melalui Layanan Kesehatan Cuma-Cuma mencoba menghadirkan lebih banyak bidan di pelosok negeri untuk membantu para calon ibu merawat buah hati selama masa kandungan hingga lahir ke dunia dan meminimalisir resiko kematian ibu saat melahirkan.

Dompot Dhuafa berkolaborasi dengan Kimia Farma yang memiliki kegiatan sosial perusahaan (corporate social responsibility/CSR) untuk

menampung inovasi para bidan dalam membuat program inspiratif di Masyarakat dengan program Bidan Inspiratif. Bidan Inspiratif merupakan program yang menginspirasi dan memotivasi semua pihak, khususnya bidan.

Melalui isu pencegahan stunting, para bidan terpilih dalam program ini memiliki semangat juang tinggi untuk tetap mengabdikan dan melayani di tengah pandemi.

Kolaborasi antara Dompot Dhuafa dan Kimia Farma ini dinamai Program Bidan Inspiratif Untuk Negeri. Program ini akan mengapresiasi inovasi-inovasi para Bidan terkait implementasi dalam bidang kesehatan Ibu dan anak juga dalam rangka percepatan penurunan stunting.

“BKKBN memiliki Tim Pendamping Keluarga di seluruh Indonesia yang di dalam nya terdiri dari Bidan, nanti

bisa disinergikan dan mengikuti program Bidan Inspiratif Untuk Negeri ini”, kata dokter Hasto.

“Bidan merupakan sosok yang paling bisa dipercaya dalam melayani dan memeriksa tumbuh kembang anak-anak. Selain memiliki izin legal melakukan praktik di desa, bidan juga mampu mendampingi keluarga terutama dalam memberikan pengetahuan seputar kesehatan,” tambah Hasto.

Dengan masih tingginya angka stunting di 7 provinsi diharapkan para bidan di provinsi tersebut dapat bersinergi dengan program Bidan Inspiratif Untuk Negeri, sehingga mendapatkan edukasi guna percepatan penurunan stunting dan kesehatan Ibu anak.

① LKC Dompot Dhuafa berswafoto bersama BKKBN garap bidan inspiratif

AKSI SRIKANDI DMC BENTANGKAN SPANDUK MILAD 29 TAHUN



JAKARTA - Aksi pembentangan Giant Banner di acara Milad Dompot Dhuafa 29 Tahun dilakukan oleh Srikandi Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa. Spanduk bertuliskan “#KolaborasiBangunNegeri: Bangun Desa, Tanggulasi Kemiskinan Perkotaan, dan Siaga Hadapi Bencana Perkotaan” dilakukan pada Sabtu (2/7) di Gedung Philanthropy Dompot Dhuafa, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Hal ini merupakan tema yang diusung Dompot Dhuafa di usianya yang memasuki ke-29 tahun. Aksi dari Srikandi Sheira warinda dan ade herina yang berusaha untuk membentangkan giant banner Milad Dompot Dhuafa di gedung Philanthropy setinggi 30 meter tersebut.

Sebelum melakukan aksi tersebut, keduanya Srikandi tersebut berlatih membuat tali simpul bersama DMC.

“Kita latihannya hanya 2 kali, yaitu Selasa dan Jumat malam terus langsung turun di hari ini,” ucap Ade.

Dirinya yang masih berstatus mahasiswi ini memang menyukai dengan hal-hal yang berbau petualangan atau adventure, dirinya juga ikut UKM pecinta alam di salah satu kampus swasta.

“Sempet panas tadi pas diatas tapi Alhamdulillah kita kuat akhirnya giant bannernya berhasil dibentangkan dan kita sampai bawah selamat,” sambungnya.

Kemudian pada hari selanjutnya tepatnya pada Senin (4/7/2022) tim Srikandi melakukan aksi evakuasi korban dengan metode vertical rescue. Dengan pelatihan yang tekun dan

cakap, mereka bisa mahir melakukan aksi vertical rescue.

“Semoga dengan adanya pengenalan simulasi vertical ini, masyarakat lebih meningkat lagi kapasitas pengetahuannya tentang respons situasi darurat. Mari ‘Berdaya Hadapi Bencana’,” tutup Ade Herina.

“Semua tim stand by di posisi masing-masing,” jelas Haryo Mojopahit selaku Chief Executive DMC Dompot Dhuafa dalam memberikan instruksi melalui Handy Talkie (HT).

Inisiator, Pendiri dan Ketua Dewan Pembina Yayasan Dompot Dhuafa, Parni Hadi menyaksikan dengan seksama aksi simulasi tersebut.

Dengan seksama ia mengingatkan kepada para relawan untuk selalu hati-hati dan siap siaga.

“Hati-hati anakku sekalian,” ucap kagum Parni Hadi.

Tim Srikandi DMC Dompot Dhuafa merupakan kumpulan relawan perempuan yang telah dilatih oleh DMC Dompot Dhuafa. Mereka telah dilatih dengan keterampilan water rescue, vertical rescue, jungle rescue, manajemen respons bencana dan lainnya. - *Fajar*



① Ketua DMC, Haryo Mojopahit (tengah) diapit duo srikandi DMC disalami oleh Inisiator, Pendiri dan Ketua YDDR, Parni hadi

② Duo srikandi DMC usai membentangkan spanduk di acara Milad 29 Tahun Dompot Dhuafa

Dompot Dhuafa

GELARAN BISA FEST DI KSJ DOMPET DHUAFA



PARUNG - Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf RI) bekerjasama dengan Bidang Budaya Dompot Dhuafa menggelar kegiatan BISA FEST Pesona Seni Pencak Silat di Kampung Silat Jampang (KSJ), Zona Madina, Parung, kabupaten Bogor, Rabu (6/7/2022). Acara ini menghadirkan puluhan perguruan seni silat yang ada di Indonesia.

Pelaksanaan BISA FEST di KSJ Dompot Dhuafa menjadi kegiatan pemberdayaan pelaku budaya yang produktif untuk melestarikan warisan nenek moyang. Hal ini juga dilakukan dalam rangka mendukung dan menunjang pengembangan parekraf yang kreatif dan berkelanjutan.

Hadir juga pada kegiatan budaya ini Kepala Sekretaris Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor Mely Kamelia, Subkoordinator Event Wilayah 1A Joko Suharbowo, Anggota Komisi X DPR RI Fahmi Alaydroes, Direktur Dakwah, Budaya dan Pelayanan Masyarakat Ahmad Sonhaji, Ketua KSJ Herman Budianto.

Mewakili Kemenparekraf RI, Joko Suharbowo menyampaikan apresiasi bagi para budayawan, pelestari dan pegiat kesenian pencak silat. Hadirnya KSJ begitu penting untuk terus menghidupkan kesenian warisan Nusantara.

“Pemerintah mencoba membuat program inovatif yaitu BISA Fest. Program ini memang dimaksudkan untuk mewadahi silaturahmi, sekaligus juga untuk memberikan kesempatan membuka wawasan bagi teman-teman pelaku ekonomi kreatif, dan pelaku seni budaya, dengan menghadirkan narasumber-narasumber terkait,” jelasnya.

Khususnya paska pandemi ini, Joko menyampaikan bahwa pemerintah memiliki 3 (tiga) strategi yang sebaiknya dapat dilakukan dan dipenuhi. Tiga hal tersebut adalah adaptasi, inovasi dan kolaborasi.

Senada dengan Mely, Fahmi Alaydroes turut menyampaikan, bahwa tentu saja pencak silat adalah warisan budaya

yang sangat luar biasa hebatnya. Asal benar-benar diperuntukkan dengan baik. Apapun bentuk pencak silat, apapun ajarannya, apapun jurusnya, tuturnya, yang ia harapkan adalah jangan sampai kegiatan pencak silat mengotori akidah dan agama.

“Karena beberapa daerah banyak aliran pencak silat yang berafiliasi dengan kepercayaan kepercayaan yang mencemari akidah. Justru seharusnya pencak silat ini memiliki nilai luhur dan spiritual yang luar biasa sebab pasti ada kaitannya dengan kepercayaan dan ketuhanan,” ucapnya.

Ahmad Sonhaji berharap kegiatan BISA FEST ini bisa menjadi salah satu momentum untuk membangkitkan kembali ketertarikan masyarakat terhadap pencak silat yang telah ditetapkan oleh UNESCO sebagai warisan di non benda.

“Semoga kegiatan ini bisa jadi momentum kebangkitan budaya pencak silat Nusantara baik itu yang sifatnya seni,” tutupnya.

Di tengah-tengah acara, beberapa perguruan silat memberikan penampilan seni bela diri terbaiknya. Setidaknya ada 5 (lima) perguruan yaitu Perguruan Silat Hawa Murni Indonesia, Perguruan Sera Bongkar Kandang, Perguruan Silat IKS Kera Sakti, Perguruan Silat Perisai Diri, dan Perguruan Pajajaran Cimande. - *Muthohar*

① Pengisi acara BISA FEST berswafoto sebelum dimulainya acara

Dompot Dhuafa

PELATIHAN PENGELOLAAN LIMBAH ORGANIK MELALUI ECO ENZYME



TANGERANG SELATAN - Melalui unit divisi Budaya dan Lingkungan, Dompot Dhuafa menggelar pelatihan pembuatan eco-enzyme yang ke dua di markas DMC Dompot Dhuafa, Tangerang Selatan, Banten (6/7/2022). Sebanyak 70 peserta yang terdiri dari jejaring keluarga besar Dompot Dhuafa, mahasiswi, dan umum mengikuti dengan khidmat penyampaian materi produksi eco-enzyme bersama Eco-Enzyme Nusantara Bogor Raya.

Komposisi sampah terbanyak adalah sisa makanan yakni terdiri dari 30 persen sepanjang tahun 2019-2021. Sebanyak 40 persen berasal dari sampah rumah tangga selama tiga tahun terakhir (2019-2021). Hal ini yang Dompot Dhuafa mengencangkan pelatihan produksi eco-enzyme.

“Kami melihat secara potensi dan fakta di lapangan, sampah yang tidak pernah berkurang adalah sampah rumah tangga. Coba kita bayangkan, tiga hari saja tidak ada yang melakukan atau pengambilan sampah rumah tangga di lingkungan rumah,” jelas Ahmad Shonhaji selaku Direktur Dakwah, Budaya, dan Pelayanan Masyarakat Dompot Dhuafa dalam sambutannya.

“Maka yang terjadi adalah, penumpukan sampah di bak-bak

sampah. Tentunya aroma tidak sedap muncul, dan pada akhirnya jadi penyebaran bibit-bibit penyakit,” sambungnya.

Eco-enzyme sendiri merupakan cairan serba guna yang dibuat dengan cara fermentasi dari kulit buah, sisa sayuran, gula merah atau molase dan air. Proses fermentasi akan memakan waktu tiga bulan. Ketika sudah waktunya dipanen, cairan memiliki banyak manfaat bagi masyarakat ataupun lingkungan. Adapun pembuatannya dengan menaruh Gula (1 kg/gr), sisa buah/sayuran (3 kg/gr), dan air (10 lt/ml) dalam wadah seperti toples atau botol bekas. Semakin banyak jenis bahan buah atau sayuran yang digunakan semakin kaya hasil eco-enzyme.

Bersihkan wadah dari sisa sabun atau bahan kimia. Ukur volume wadah. Masukkan air bersih maksimum sebanyak 60 persen dari volume wadah. Masukkan gula sesuai takaran, yaitu 10 persen dari berat air. Masukkan potongan sisa buah dan sayuran yaitu 30 persen dari berat air. Lalu aduk rata. Tutup rapat sampai panen. Beri label tanggal pembuatan dan tanggal panen.

“Karena hari ini, fakta pertama sampah rumah tangga yang banyak. Mayoritas masih terbuang sia-sia

bahkan menyebabkan masalah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Kedua, karena hari ini mayoritas masyarakat masih menggunakan bahan-bahan, yang berasal dari kimia sintesis,” terang Aang Hudaya selaku Pimpinan Cabang Bank Eco Enzym Nusantara Bogor Raya.

“Nah dengan adanya eco-enzyme kita berupaya kontribusi untuk alam dengan cara memilah dan mengolah dari sisa kulit buah serta sisa sayuran menjadi cairan eco enzyme,” lanjutnya.

“Carian ini memiliki punya banyak manfaat, bahkan bisa mensubstitusi kebutuhan harian kita di rumah. Yang selama ini masih membeli dan menggunakan bahan kimia sintesis,” pungkaskan Aang.

Meski dengan potensi manfaat yang ada, Aang juga menjelaskan bahwa masyarakat masih memiliki kesulitan dalam memproduksi cairan yang ramah lingkungan tersebut. “Beberapa belum punya pengetahuan tentang eco enzyme. Kedua, karena belum merasakan manfaat secara langsung,” aku Aang. Hal ini senada dengan yang diutarakan salah satu peserta. Tarab, salah seorang peserta yang bekerja sehari-hari sebagai Wakil Ketua RT Kelurahan Pondok Ranji.

“Namanya juga warga, kadang-kadang dibuang saja sampahnya. Ketika tukang sampah telat mengambil sampah sampai dua hari. Maka akan jadi bau. Jadi daripada ditumpuk mau akan saya pinta (sampah organiknya),” ujar Tarab. - *Arlen*

① Ahmad Shonhaji selaku Direktur Dakwah, Budaya, dan Pelayanan Masyarakat Dompot Dhuafa memberikan sambutan di acara pelatihan Eco Enzyme

Dompot Dhuafa

BERBAGI KURBAN BERSAMA DOMPET DHUAFA, SASAR PELOSOK BOGOR



BOGOR - Kolaborasi Aksi Dompot Dhuafa dengan sejumlah pihak terus terjalin. Di momen kurban 1443H, IndiHome kembali menggandeng Dompot Dhuafa dalam meluaskan sebaran berkah daging kurban. Melalui semangat berbagi para pelanggannya, IndiHome turut berbagi bahagia kepada sesama melalui Tebar Hewan Kurban (THK).

Semangat berbagi tersebut hadir lewat program IndiHome Berbagi Kurban. Di program tersebut, para pelanggan menukarkan sejumlah poin yang setara dengan 10.000 rupiah melalui myIndiHome. Kemudian disalurkan dalam sedekah daging bagi saudara-saudara kita yang membutuhkan. Program yang bergulir pada 22 Juni-6 Juli 2022 tersebut, akan menyalurkan sebaran distribusi di kawasan pelosok sekitar Bogor Kota dan Kabupaten, Depok, serta Tangerang.

Semangat berbagi kebaikan para pelanggan indiHome tersebut berhasil mengumpulkan 20 ekor domba/

kambing dan dua ekor sapi yang disembelih atau setara dengan 480 paket daging kurban. Sasaran distribusi utama dari paket daging kurban tersebut adalah wilayah terdampak longsor di Kabupaten Bogor, tepatnya di Kampung Muara dan Kampung Cipatat, Desa Cibunian, Kecamatan Pamijahan.

Adanya pendistribusian sedekah daging tersebut menjadi kebahagiaan masyarakat penerima manfaat. Ucapan terima kasih dari para penerima manfaat mengalir untuk para donatur yang menghadirkan keberkahan sedekah daging tersebut. Kebahagiaan tersebut menjadi penghapus perjalanan panjang tim pendistribusian. Mengingat dari lokasi potong menuju lokasi pendistribusian, tim harus menempuh perjalanan selama 4 jam. Saat Maghrib menjelang, tim distribusi mengetuk satu persatu rumah petakan relokasi para korban bencana tanah longsor, demi menyampaikan amanah para pelanggan IndiHome yang menitipkan

sedekah dagingnya melalui Dompot Dhuafa.

“Terima kasih ya sudah membagikan daging kepada kami. Kami sangat senang ada yang datang ke sini dan peduli kepada kami. Semoga semakin sukses untuk semua yang datang dan membagikan daging ini,” ungkap Nursih (60), salah satu penerima manfaat, se usai menerima paket daging dari tim distribusi, pada Senin (11/7/2022) malam.

Senada dengan Nursih, Hadiwijaya, selaku Ketua RT 02/RW 01 Kampung Muara, Desa Cibunian, turut menyampaikan rasa terima kasihnya kepada Dompot Dhuafa dan juga donatur.

“Saya mewakili warga di sini, menyampaikan terima kasih kepada Dompot Dhuafa dan IndiHome. Terima kasih kami atas kesediaan tim Dompot Dhuafa dan IndiHome yang sudah datang ke kampung kami. Semua bersusah payah menuju kemari untuk membagikan daging kurban kepada kami,” ucapnya.

Terima kasih banyak kami ucapkan, ini sebuah kebahagiaan kami menerima daging ini. Kami doakan semoga para pekurban, yakni para pelanggan IndiHome mendapatkan pahala dan surga dari Allah SWT. Kemudian, keberkahan juga mengalir untuk semua yang membantu menyalurkan daging kurban hingga ke tempat kami.”

① Seahum dan DMC berfoto usai acara

Romy

DUKUNG PENINGKATAN RASIO KEWIRAUSAHAAN DI INDONESIA



TANGERANG - Menurut Kementerian Koperasi dan UKM RI saat ini Rasio Kewirausahaan di Indonesia baru mencapai 3,47% dari total penduduk Indonesia. Angka tersebut jauh tertinggal dari Negara tetangga kita yang sama sama Negara berkembang seperti Malaysia 4,74%, Thailand 4,26% dan Singapura 8,75%. Padahal idealnya untuk sebuah Negara berkembang memiliki Rasio Kewirausahaan sebesar 5%.

Sampai akhir tahun 2024 nanti Pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan UKM RI menargetkan Rasio Kewirausahaan di Indonesia bisa mencapai 3,9%. Untuk dapat meningkatkan Rasio Kewirausahaan di Indonesia tidaklah mudah, perlu berbagai upaya, berbagai program dan kolaborasi berbagai pihak.

Salah satunya adalah dengan kegiatan Bimbingan Teknis (BIMTEK) Peningkatan Kapasitas SDM Lembaga Inkubator yang digelar oleh Asisten Deputi Teknologi Informasi dan Inkubasi Usaha, Deputi Kewirausahaan, Kementerian Koperasi dan UKM RI kepada 15 Lembaga Inkubator terpilih dengan masing masing mengirimkan 3 orang SDM yang mewakili Manager Inkubator,

SDM Pengelola Inkubator dan Pendamping Inkubator yang dilakukan di kota Tangerang selama 3 hari yaitu pada 13 hingga 15 Juli 2022.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh kami di Deputi Kewirausahaan (Kementerian Koperasi dan UKM RI) untuk meningkatkan Rasio Kewirausahaan adalah dengan melakukan kegiatan BIMTEK Peningkatan Kapasitas SDM Lembaga Inkubator. Dengan kegiatan ini diharapkan SDM Lembaga Inkubator semakin kompeten dalam menjalankan perannya didalam upaya melahirkan Wirausaha dan meningkatkan Rasio Kewirausahaan dengan melakukan inkubasi tenant terbaiknya,” ujar Ir Siti Azizah, MBA selaku Deputi Kewirausahaan, Kementerian Koperasi dan UKM RI, pada Sabtu (16/7/2022).

“Program ini tidak hanya akan berhenti sampai pada BIMTEK ini, kami (Deputi Kewirausahaan, Kementerian Koperasi dan UKM RI) akan melakukan pendampingan hingga 3 bulan kedepan dan akan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Lembaga Inkubator Bapak/Ibu Semua”, lanjut Cristina Agustin, A.Pi., M.M selaku Asisten Deputi

Teknologi Informasi dan Inkubasi Usaha, Deputi Kewirausahaan, Kementerian Koperasi dan UKM RI.

Rendika Rezky selaku Kepala Inkubator Bisnis Umar Usman menambahkan, “Kegiatan ini sangat sangat berharga bagi kami para Lembaga Inkubator khususnya Inkubator Bisnis Umar Usman karena program ini sangat akan membantu kami dalam menjalankan dan mengembangkan Lembaga Inkubator untuk bisa menjadi bagian dalam upaya meningkatkan Rasio Kewirausahaan di Indonesia. Ditambah lagi dasar hukum yang ada seperti Peraturan Pemerintah (PP) No 7 tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta Peraturan Presiden (Perpres) No 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional 2021 – 2024 dimana upaya pengembangan Kewirausahaan Nasional adalah melalui proses Inkubasi Usaha”.

Semoga upaya upaya yang dilakukan oleh Pemerintah baik Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah serta pihak Swasta dalam upaya pengembangan Kewirausahaan di Indonesia ini dapat memberikan dampak yang positif dalam berbagai permasalahan yang ada mulai dari masalah perekonomian hingga sosial. Tentu hal ini tidak bisa dilakukan secara sendiri sendiri perlu adanya kolaborasi yang kuat dan komit dan juga didukung oleh para SDM dan Lembaga yang kompeten. - DD

berwafoto usai acara

Dompet Dhuafa

IKLAN

PELATIHAN DIGITAL MARKETING DAN PROGRAMING



TANGERANG - Institut Kemandirian membuka pelatihan Digital Marketing dan Programing bagi para remaja dan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Pelatihan ini diikuti oleh 63 orang pemuda-pemudi dari berbagai penjuru Indonesia.

Pembukaan yang disertai seminar tentang digitalisasi ini dihadiri oleh Direktur Institut Kemandirian Abdurrahman Usman, General Manager Budaya dan Pendidikan Dompot Dhuafa Ustadz Herman Budianto, Perwakilan PT Rebach Internasional Mr Park Young Jun dan Mr Kim Tae Jong. Sebagai pembicara hadir juga CEO Smarteschool Rochim Ramadhani serta CEO PT Mastah Digital Indonesia Harseto. Acara digelar di Aula Balai RW 014, Komplek Islamic Village Kelapa Dua Tangerang, pada Sabtu (16/7/2022).

Direktur Institut Kemandirian Abdurrahman Usman mengatakan bahwa konsep dari pelatihan ini sudah kami susun dari tahun 2019 lalu. Namun karena pandemi Covid-19 program ini baru bisa kami implementasikan saat ini.

“Alhamdulillah, sebanyak 50 pemuda dan 13 pemudi yang telah lolos tes bisa mengikuti pelatihan ini selama 3 (tiga) bulan. Dan selama mengikuti pelatihan seluruh peserta tidak dikenakan biaya sedikitpun alias gratis semua,” tegas kang Usman panggilan akrab Abdurrahman Usman.

Ia menjelaskan, Institut Kemandirian pada pelatihan sesi ke-1 (satu) menyediakan tiga pilihan untuk pelatihan Digital Marketing dan Programing. Ketiganya yaitu Digital Marketing for UMKM, Digital Marketing for Profesional Advertise

dan Programing. Dan pelatihan ini terus berlanjut pada sesi-sesi berikutnya.

“Hal ini untuk mewujudkan cita-cita Institut Kemandirian yang ingin berkontribusi atau menciptakan generasi muda emas yang mandiri dan siap pakai,” sambungnya.

Selain itu, program pelatihan ini sesuai dengan visi misi Institut Kemandirian yaitu memberikan kontribusi pembelajaran dan pendampingan kepada masyarakat yang sesuai dengan koor Institut Kemandirian memberikan pelatihan pada usia produktif yaitu usia antara 19 sampai 35 tahun.

“Saat ini Indonesia membutuhkan 19 juta tenaga terampil di bidang digital dan marketing. Peluang ini tentunya jangan anak muda sia-siakan. Peluang ini harus kita raih,” ucapnya.

Selain itu, Institut Kemandirian focus pada 3 (tiga) isu. Pertama isu kemiskinan, kedua isu pengangguran, dan terakhir ketiga isu usia produktif. Hal ini lantaran usia produktif ini yang akan menjadi cikal bakal untuk menyiapkan SDM generasi muda Indonseia yang unggul dan mandiri dimasa yang akan datang.

“Mereka dari segi ekonomi boleh dikatakan kurang bertuntung. Mereka yang untuk kuliah tidak ada biaya dan untuk mendapatkan pekerjaan saja sulit, karena tidak mempunyai skil yang mumpuni,” paparnya. - *IK/Arlen*

① General Manager Budaya dan Pendidikan Dompot Dhuafa Ustadz Herman Budianto mengalungkan tanda kepesertaan

Dompot Dhuafa

IKLAN

MOUNT VERA AGROTECH, PER BULAN RAUP 30 JUTA



Menempuh perjalanan kurang lebih 1,5 jam dari pusat Kota Yogyakarta menuju daerah Gunungkidul, tim SwaraCinta mengunjungi bisnis lidah buaya yang sukses meraup omzet puluhan juta rupiah setiap bulannya.

Mount Vera Agrotech merupakan sentra budidaya dan pengolahan tanaman lidah buaya, tepatnya di Padukuhan Jeruklegi RT/06, RW/05, Kelurahan Katongan, Kapanewon Nglipar, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Awal berdirinya dimulai dari hasil mencoba-coba membudidayakan lidah budaya secara individu di depan rumah. Dilakukan oleh Sumarni dan anaknya yang bernama Alan Efendi pada tahun 2014.

"Awal mulanya pada tahun 2014, dari ide Alan mendatangkan bibit dari Jawa

Timur sebanyak 500 bibit dan memang lidah buaya banyak jenisnya, dulu ada lidah buaya cuma untuk keramas cuman jenisnya lokal, kalau yang saya budidayakan jenisnya barbadensis miller," ucap Sumarni kepada SwaraCinta.

Karena dari jenis aloe vera ini biasanya ada nilai ekonominya, karena bisa digunakan untuk kosmetik, makanan, obat-obatan.

Untuk memulai bisnis jenis aloe vera nya tentu sudah kita tentukan

dengan tepat, agar kedepannya lebih gampang jalannya, seperti yang dikatakan Sumarni. Pertamanya petani menanam mau menjual barang mentah, namun planning dari mas Alan maunya dijadikan sebuah produk.



Untuk informasi panennya, setelah cukup umur 1 tahun kita mulai panen, kemudian kita membuat minuman 50 sampe 100 cup dan Alhamdulillah diterima oleh masyarakat.

Minuman ini bagus untuk lambung, dan juga kesehatan, setiap subuh



kita kirim ke pedagang keliling dan kepasar langsung habis, pernah juga sampai kehabisan bahan bakunya.

Pendampingan Dompot Dhuafa

Dompot Dhuafa memberikan donasi bibit lidah buaya kepada 100 Kelompok Wanita Tani (KWT) Mount Vera Agrotech. "Alhamdulillah saya dipertemukan dengan Dompot Dhuafa dan didampingi. Masyarakat terutama ibu-ibu dalam kelompok KWT itu dibantu dengan bibit, satu orang 50 bibit," lanjut Sumarni.

Setelah adanya pendampingan dari Dompot Dhuafa, sentra ini pun semakin berkembang. Produk yang dihasilkan dari budidaya ini pun semakin bervariasi.

Kelompok Wanita Tani (KWT) Mount Vera Agrotech di Gunung Kidul ini

mengembangkan dan mengelola tanaman lidah buaya menjadi minuman instan dengan berbagai kemasan, seperti gelas/cup dan botol plastik. Harga per-cup Rp2.500,00, sedangkan harga per-botol Rp1.000,00.

Tidak hanya mengolah menjadi minuman yang menyegarkan, ada pula produk nata de Aloe Vera, snack keripik yang dikenal dengan Mr. Kriuk, permen lidah buaya, kopi, dan masih banyak lagi.

Menurut penjelasan dari Sumarni, produk yang diproduksi oleh Mount Vera Agrotech ini sedang dalam proses BPOM. Produknya baru diuji di laboratorium yang ada di Bandung.

"Sekarang saya baru mengurus BPOM. Sudah mengirim sample dan sekarang baru diuji di laboratorium di Bandung," terangnya.

Produk yang paling laris dari semua itu adalah minuman dengan sebutan Nata De Aloe Vera. Tak tanggung-tanggung, dikatakan Sumarni setiap bulannya ia mampu meraih omzet Rp30 juta hanya dari minuman saja.

Untuk produksinya juga tergantung pesanan, dalam hitungan sehari dapat memproduksi 1.000 cup dan 200-300 botol dengan semuanya masih menggunakan mesin manual.

Produk-produk lidah buaya dari KWT Vera Agrotech bisa ditemukan secara online secara marketplace, selain itu ada pula di pasar, dan sejumlah toko di Gunung Kidul.

Selain menjual beberapa produk di atas, sentra ini juga menjual bibit, pelepah, lendir dari lidah buaya.- Romy

1 Para jurnalis dan blogger antusias mencoba aloe vera di sentra pengolahan tanaman lidah buaya

2 Proses memasukkan aloe vera kedalam kemasan yang siap dijual

3 Tampak depan sentra budidaya dan pengelolaan Mount Vera Agrotech

4 Aloe Vera yang sudah jadi dalam kemasan siap dinikmati



Ihsan Harivy

Lelahku Biar Menjadi Lillah

PALEMBANG - Sejauh 431 km, perjalanan dari tanah Jayakarta menuju bumi Sriwijaya. Jalur tol trans Sumatera yang beberapa waktu lalu diresmikan pemerintah, menjadi lintasan perjalanan seorang Ihsan Harivy, salah satu tim QC Tebar Hewan Kurban (THK) Dompot Dhuafa untuk tahun ini.

Tiada rasa lelah, yang ada hanya rasa lillah, seperti dalam ungkapan 'lelahku biar menjadi lillah'. Manusia memang sudah seharusnya memiliki rasa ikhlas (lillah) dalam melakukan berbagai hal hanya karena Allah SWT. Makna istilah ini memang sekaligus merujuk pada tingkat keikhlasan seseorang dalam berbuat.

Ihsan melakukan semua ini semua ditempuh demi satu tujuan, yakni memastikan kualitas hewan kurban amanah para donatur terjamin, baik jaminan kesehatannya maupun bobotnya. Sehingga layak dikonsumsi oleh para penerima manfaat. Sepanjang perjalanan yang membelah hutan belantara dan rawa yang sepertinya tidak

berujung, membuat Ihsan menjalankan tugasnya dengan sigap dan semangat.

Di tahun ini, dengan tetap membawa misi menjaga amanah donatur yang dititipkan melalui THK 1443H, jumlah hewan kurban memang lumayan banyak, ada sekitar 1.000 ekor domba kambing (doka) dan 5 Sapi dari berbagai mitra THK Dompot Dhuafa di wilayah maritim tersebut.

"Kehadiran saya di sini, tepat saat peringatan ulang tahun kota tertua se-nusantara ini. Ketakjuban saya tidak pernah lepas dari jembatan ikonik yang dibangun tahun 1960-an oleh proklamator republik ini, yakni Ir. Soekarno," ucap Ihsan.

Dirinya juga menceritakan perjalanannya menuju menuju Palembang, ia melakukan perjalanan pada siang hari

menjelang sore, setelah sebelumnya melakukan koordinasi via platform pesan singkat.

"Saya juga jalan tentu ada istirahatnya apalagi setelah badan terkoyak di perjalanan Panjang ini," cerita Ihsan.

Keesokan harinya, menyongsong matahari pagi di bumi Sriwijaya, setelah bersiap untuk memulai aktivitas, Ihsan disambangi tim Dompot Dhuafa Sumatera Selatan. Dengan koordinasi sembari sarapan menu khas Palembang menjadi pembuka pagi. Namun, tujuan ke bumi Sriwijaya bukan untuk wisata



kuliner, melainkan memastikan hewan kurban yang menjadi bagian dari Tebar Hewan Kurban Dompot Dhuafa dalam kondisi terbaik.

Sigap Tangani Kesehatan Hewan Kurban

Dirinya sempat mendapat



kapar kalau doka

DD Palembang sempat dilanda dengan penyakit kembung, akan tetapi Ihsan tidak patah semangat untuk membantu.

"Saya mendapatkan info, bahwa domba kambing di kandang DD Farm Palembang sempat dilanda penyakit kembung. Namun tim di sini sigap dan bergerak cepat untuk

penanganan. Dua pekan sebelum pelaksanaan pengecekan, DD Farm Palembang mendatangkan dokter hewan untuk penanganan kasus tersebut. Alhamdulillah hewan kurban tersebut bukanlah kategori terinfeksi virus PMK,

hanya penyesuaian cuaca saja," ungkapnya.

Dari jumlah sekitar 500 ekor doka yang dipersiapkan DD Farm Palembang, sebagiannya dinyatakan lolos proses quality control. Selanjutnya hewan yang lolos dikarantina terpisah dengan hewan yang masih dalam proses recovery.

Perjalanan sekitar 6 hari ini diakhiri dengan lawatan ke kandang mitra Masyarakat Mandiri yang mempersiapkan 5 ekor sapi di daerah Lampung Selatan. Sehingga, setelah melakukan pengecekan sapi tersebut, Ihsan langsung bertolak kembali ke Jakarta via jalur darat, melintasi Selat Sunda dan menyampaikan laporan ke tim distribusi dan tim quality control. - (DD/Ihsan/TYN).

- ① Berpose di depan hewan kurban
- ② Proses QC dari Dompot Dhuafa
- ③ Kambing yang sedang ditimbang berat badannya

Street Style Hijab PARIS FASHION Week 2022

Perhelatan Paris Fashion Week 2022 menjadi sorotan bagi muslimah, karena salah satu outfit street style hijabers tampil di pagelaran fashion terbesar Paris tersebut. Bukan tanpa alasan, busana yang ditampilkan di acara tersebut memang bukan main-main. Bahkan, busana-busana tersebut merupakan cikal bakal trend fashion yang akan booming di tahun ini.



Hitam dengan jacket on point

Outfit serba hitam dengan puffer jacket berwarna neon yang on point terlihat mewah, digabung dress hitam berbahan velvet. Sedangkan untuk penutup kepala, ia juga mengenakan penutup berbahan velvet warna hitam.

Disusun oleh :
Romy
Sumber:
Popmama

Ilustrasi dan Layout :
Asep Imam Warsono
Foto & Image:
Istimewa

Stand out dengan dengan celana warna

Gaya hijab casual dengan dominasi earth tone color. Meskipun hijab, outer, dan basic shirt yang digunakan merupakan warna earth tone yakni putih dan krem, namun celana penuh warna yang dikenakannya sukses membuat tampilan semakin stand out.

Gaya boyish yang simpel

Gaya boyish street style ini menggunakan teknik tumpuk dengan paduan beberapa busana oversized. Agar seimbang, kenakanlah celana bahan yang simpel dengan potongan lurus. Kenakan juga sneakers converse yang simpel dan tak legang waktu.

Hijab outfit dengan lengan puffy

Cetar! Satu kata yang cocok untuk menggambarkan gaya busana yang satu ini. Bagaimana tidak, kemeja dengan lengan puff yang super besar ini sukses mencuri perhatian publik. Perpaduan antara warna mustard, putih, maroon dan hitam juga semakin membuat tampilannya sempurna tanpa celah

Knit dress unik dengan hijab

Meskipun hijab dan inner dress yang dikenakan berwarna hitam simpel, namun knit dress dengan detail yang indah ini benar-benar mencuri perhatian publik. Perpaduan warna maroon, abu-abu, dan ungu tampak begitu indah.





TAKUT AKAN GAGAL

Oleh : **Jamil Azzaini**
 Dewan Pengawas Dompot Dhuafa
 @jamilazzaini | <https://www.jamilazzaini.com/>

Siapa yang tidak pernah merasakan takut gagal? Saat ini, mungkin Anda sudah berada pada posisi yang stabil dan menyenangkan. Mari sejenak kita ingat-ingat pengalaman di masa lalu.

akhir, mau sidang skripsi, mau melamar kerja, mau memulai usaha... bisa jadi dahulu ada juga percik-percik rasa takut gagal yang pernah kita alami. Beruntungnya, kita bisa melewati itu semua dengan baik ya, sampai di titik ini.

Kegagalan merupakan bagian dari kehidupan, siapapun Anda. Sulit dibayangkan untuk meraih kesuksesan tanpa kegagalan, seperti yang kerap dibicarakan para pemimpin terkemuka yang sudah merenguk keberhasilan. Pasti ada jatuh bangun di sana, bahkan

terjun bebas sampai minus. Tidak hanya di level pribadi, tetapi juga di level tim dan perusahaan. Terdapat masa-masa di mana tim Anda juga pernah tidak mencapai target, menjadi sorotan karena performa misalnya. Bahkan perusahaan sendiri juga belum lama melalui situasi krisis yakni pandemi, di mana pada awalnya kitapun tidak yakin apakah mampu bertahan atau tidak. Bisa jadi, saya gagal, tim saya gagal, perusahaan saya gagal. Gagal apa? Gagal bertahan di masa pandemi. Semoga saat ini, Anda, tim Anda, dan perusahaan sudah dalam keadaan kembali bangkit.

Maka kita semua menyadari betul, bahwa kegagalan tidak mungkin dihindari. Lantas, mengapa banyak orang yang masih merasakan takut akan kegagalan? Salah satu sumber menyebutkan hasil riset bahwa 2 dari 5 pekerja merasakan ketakutan akan kegagalan di tempat kerja. Anggota tim yang seperti ini dalam kesehariannya tidak berani berpendapat, ragu-ragu saat diberikan tugas atau tanggung jawab lebih, tidak mau mencoba. Dampaknya tentu saja sangat luas, mereka yang takut gagal akan berat untuk keluar dari zona nyaman, dan pada akhirnya mereka menjadi enggan untuk berinovasi dan bertransformasi. Sedangkan, kita merasakan sendiri tuntutan kerja masa kini, semua serba dinamis dan mengharuskan kita untuk adaptif setiap saat. Bagaimana dengan anggota tim Anda,



termasuk yang 2 dari 5 pekerja yang takut gagal tadi?

Ketika sesuatu berjalan tidak semestinya, ada yang salah, maka respon otomatis orang lain di sekitarnya umumnya adalah menyalahkan. Anda boleh merenungkan, saat terjadi masalah, bagaimana respon Anda terhadap anggota tim? Apakah langsung menanyakan Ini salah siapa? Atau mencari tahu dulu sumber penyebabnya? Salah satu pemicu terbesar rasa takut gagal pada anggota tim adalah karena pemimpinnya sering menyalahkan. Pemimpin tipe ini kendali dirinya eksternal, apa-apa salah anak buah, sedikit-sedikit langsung menuding. Ia lupa bahwa dirinya juga memiliki tanggung jawab aksi dan peran dalam setiap tugas yang dikerjakan oleh anggota timnya.

Padaahal, kegagalan membantu seseorang untuk bertumbuh. Kegagalan membuat seseorang dapat mundur sejenak dan mengevaluasi, apa yang tidak tepat yang saya lakukan kemarin. Di bagian mana kurangnya. Apa yang bisa saya perbuat untuk memperbaiki keadaan. Apa yang ke depannya, dalam project berikutnya, atau tugas berikutnya, bisa lebih baik? Pertanyaan-pertanyaan barusan tidak hanya perlu dipikirkan oleh Anda atau

anggota tim Anda yang gagal, tetapi juga perlu Anda tanyakan langsung kepada mereka yang baru saja mengalami kegagalan. Anggota tim Anda akan merasa lebih diterima, dan lebih terbuka dengan masukan yang Anda berikan. Apalagi yang bisa saya lakukan untuk membantu anggota tim saya lebih berani menghadapi kegagalan?

Pertama, Bersikap transparan, termasuk ketika Anda melakukan kesalahan. Saya mengenal seorang kawan, dia pemimpin yang apa adanya. Saat ada keputusan yang ternyata berefek di luar harapan, ia tidak sungkan mendiskusikannya dengan timnya. Hal ini tidak menjadikan ia terlihat lemah, tetapi justru menandakan kekuatan untuk bangkit. Gagal itu tidak apa-apa, semua orang dapat mengalaminya. Yang terpenting adalah aksi Anda setelah itu, bukan keagalannya.

Kedua, Bangun suasana bertumbuh di tim Anda, karena keberhasilan tidak akan dicapai dalam satu malam. Bersabar, dan terus mencoba. Mungkin saja ada anggota tim yang tidak biasa, tidak nyaman, bahkan menolak ketika Anda mengajak untuk menghadapi tantangan-tantangan baru. Tunjukkan bahwa Anda juga senang belajar, bersedia mengikuti pelatihan atau

pengembangan yang disediakan perusahaan pada hal-hal yang belum Anda kuasai. Jika pengetahuan, sikap, dan keterampilan kita meningkat, maka kita lebih percaya diri menghadapi kemungkinan apapun.

Ketiga, berikan dukungan kepada anggota tim yang melakukan kesalahan atau apabila terjadi masalah. Dukungan berbeda dengan membenarkan tindakannya. Dukungan yang dimaksud contohnya memberikan motivasi bahwa kalau tidak dijalankan kita juga tidak akan tahu hasilnya seperti apa, kita tidak bisa belajar dari pengalaman. Dan arahkan mereka untuk fokus pada solusi agar kapasitas mereka juga meningkat untuk mengatasi masalah.

Sebagai penutup, izinkan saya mengutip sebuah kalimat menarik "Kegagalan tidaklah mencerminkan seseorang, melainkan merupakan hasil dari situasi." Anda bisa saja memperoleh informasi yang salah, mengarahkan pada keputusan yang tidak pas, memiliki dukungan yang minim, dan banyak hal lainnya yang terjadi dalam perjalanan, sekuat apapun Anda berusaha. Namun saat Anda mampu mengambil pembelajaran dalam setiap kegagalan, itulah makna keberhasilan yang sesungguhnya.



Lembaga Pelopor Perjuangan Zakat

Oleh : **Muhammad Syafi'ie el-Bantanie**
Direktur Dompot Dhuafa Pendidikan | IG @muhammadsyafieelbantanie

Menelusuri sejarah gerakan zakat di Indonesia memang mengherankan. Bayangkan saja, di negeri yang mayoritas muslim ini, syariat zakat sempat sama sekali tidak populer. Umat Islam Indonesia lebih akrab dengan ibadah berdimensi individual, seperti shalat, puasa dan haji.

Sikap pemerintah ketika itu pun tidak berbeda. Tidak peduli. Nyaris tidak ada kemauan apalagi kebijakan yang mendorong berkembangnya perzakatan di Indonesia. Praktis zakat sama sekali tidak mendapat tempat strategis dalam tatanan kehidupan berbangsa dan bermasyarakat.

Padahal, filosofi syariat zakat dalam Al-Qur'an sungguh luar biasa. Zakat merupakan instrumen utama pengentasan kemiskinan. Zakat menjadikan harta tidak berputar-putar di kalangan orang-orang kaya saja, melainkan terdistribusi kepada kaum dhuafa.

Bukankah kemiskinan masalah akut bangsa ini? Negeri yang katanya gemah ripah loh jinawi ini, tidak mampu menyejahterakan rakyatnya. Ibarat peribahasa tikus mati di lumbung padi. Lantas mengapa tidak banyak yang peduli? Mengapa hanya sedikit yang mau memikirkan dan

mencurahkan energi untuk mengurus orang-orang miskin?

Mengurus kemiskinan memang tugas negara, sebagaimana amanah konstitusi, "Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara." (Pasal 34 ayat 1 UUD Tahun 1945).

Namun demikian, ketika negara belum sepenuhnya hadir, sepatutnya ini juga menjadi tugas semua anak bangsa. Jangan sampai kemiskinan terus terwariskan



Involusi Pertanian. Seorang petani miskin yang hanya memiliki tanah sepetak dikerat-kerat lagi untuk diwariskan kepada anak-anaknya yang miskin.

Mengapa kemiskinan bisa terwariskan? Ketika rakyat dipandang sebagai konsumen, bukan pemangku kepentingan. Di situlah produksi kemiskinan terus terjadi dan kemudian pewarisan kemiskinan. Dalam perspektif rakyat sebagai konsumen, maka rakyat dibiarkan mengurus semua keperluannya sendiri untuk bisa hidup.

Berbeda dengan menjadikan rakyat sebagai pemangku kepentingan. Maka, kebijakan negara pada berbagai aspek kehidupan; politik, ekonomi, dan sosial tidak boleh ada yang mencederai apalagi merugikan kepentingan



Di tengah rintihan sekarat orang-orang miskin itulah, Dompot Dhuafa lahir. Tekadnya membaja, mengurus orang-orang miskin dan mengentaskan kemiskinan.

Jalan yang ditempuh Dompot Dhuafa juga beyond. Menjadi lembaga zakat. Bagaimana tidak, Dompot Dhuafa mampu melihat potensi yang belum terlihat. Dalam kacamata Dompot Dhuafa, zakat sangat potensial menjadi instrumen pengentasan kemiskinan.

Karena itu, Dompot Dhuafa melakukan rekayasa sosial bagaimana menjadikan zakat dekat dan akrab dalam kehidupan umat Islam. Zakat yang tidak populer disulap menjadi topik pembicaraan hangat melalui tulisan-tulisan bernas dalam kolom "Gugah" yang terbit di Harian Umum Republika.

Pengelolaan dana zakat yang dikesankan seadanya, dinaikkan citranya dengan menyajikan laporan keuangan teraudit kantor akuntan publik. Pesannya jelas, satu sen pun uang zakat mesti dilaporkan dengan amanah dan profesional.

Nama-nama donatur pertama Dompot Dhuafa seringkali diulang-ulang dalam

berbagai forum. Lagi-lagi pesan heroisme yang ingin diinternalisasikan dan disemaikan. Itulah data yang menjadi saksi bahwa masih banyak orang baik di negeri ini.

Negeri ini tidak pernah kehabisan orang baik dan dermawan. Hanya masalahnya mereka tidak terkonsolidasikan. Dalam konteks ini, Dompot Dhuafa hadir menjalin ukhuwah untuk bersama menyantun dhuafa. Memendarkan kesadaran masyarakat bahwa harmoni sosial terjaga karena adanya pengorbanan.

Untuk bisa memahami paradigma di atas, kita mesti menyelami makna hadis Rasulullah, "Carikan aku orang-orang miskin. Karena, kalian diberi rezeki dan ditolong Allah dengan keberadaan orang-orang lemah di antara kalian." (HR. Abu Dawud, An-Nasai, At-Tirmidzi).

Pada riwayat lain Rasulullah menerangkan, "Sesungguhnya Allah menolong umat ini dengan orang-orang lemahnya, doa-doa, dan keikhlasan mereka." (HR. An-Nasai)

Kita menjadi paham, sejatinya kehadiran orang-orang lemah (dhuafa) adalah anugerah bagi kita. Karena,

dengan kehadiran merekalah, Allah akan menolong dan memberi rezeki bagi kita.

Dalam konteks inilah, Dompot Dhuafa memaknai kehadiran kaum dhuafa. Kitalah yang sebetulnya membutuhkan mereka. Kita membutuhkan doa-doa tulus mereka agar negeri ini ditolong dan dirahmati.

Kadar 2,5% zakat mungkin dianggap receh, namun jika dikonsolidasikan dan dikelola dengan amanah, bisa berdampak besar bagi kemaslahatan kaum dhuafa. Dompot Dhuafa memilih menjadi pelopor jalan perjuangan ini, meski pada masa-masa awal gerakan zakat barangkali sempat dijuluki lembaga pemulung zakat.

Pada 2 Juli ini, Dompot Dhuafa tepat berusia 29 tahun. Sebuah perjalanan yang pastinya sarat makna. Karena itu, saya mengucapkan selamat milad ke-29 bagi Dompot Dhuafa. Tetaplah istiqamah pada jati diri organisasi dan nilai-nilai dasar perjuangan.

IKLAN

IKLAN

IKLAN

DOMPET DHUafa JABAR

MEMANFAATKAN DAUN JATI SEBAGAI WADAH DAGING KURBAN



BANDUNG - Mengusung tema eco green Tebar Hewan Kurban (THK) Dompot Dhuafa Jabar turut berpartisipasi menjadi bagian kecil dari pengurangan emisi sampah plastik. Lewat aksi kebaikan dan aksi relawan serta mengajak masyarakat sekitar turut memberikan peran dalam campaign ini.

Dompot Dhuafa Jabar menyediakan lebih dari 1.000 hewan ternak, berupa domba dan kambing untuk disebar di berbagai wilayah distribusi. Hewan-hewan inilah yang nantinya akan dipotong serta di recah sebelum dibagikan kepada para penerima manfaat.

“Besar harapan kami daging kurban dari para donatur ini dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Dibeberapa titik kami juga mengajak masyarakat untuk lebih peduli

terhadap lingkungan, dengan menggunakan bahan alami sebagai bungkus daging kurban.” Ungkap Aca Sujana selaku Koordinator Distribusi Hewan Kurban Dompot Dhuafa Jawa Barat pada (Selasa, 12/7/2022).

Memanfaatkan bahan alami berupa besek dan daun jati sebagai bungkus daging kurban. Seperti di Indramayu dan Cirebon, daging kurban dibungkus menggunakan daun jati yang diambil langsung dari kebun milik masyarakat. Masyarakat memiliki kepercayaan jika makanan dibungkus menggunakan daun jati maka aroma, rasa, dan warna dari makanan tersebut akan terjaga.

Diberbagai titik distribusi lainnya seperti Lembang-Kabupaten Bandung Barat, Ciparay-Kabupaten Bandung, Cimenyan-Kabupaten Bandung, Subang, Sukabumi, dan Cianjur tim distribusi menggunakan besek sebagai

pembungkus daging kurban. Bahan-bahan yang digunakan disesuaikan dengan ketersediaan bahan baku diwilayah masing-masing.

Kurban selalu menjadi momen pesta rakyat yang ditunggu-tunggu, karena dengan hadirnya momen ini semua umat muslim bersatu tanpa pandang bulu untuk menikmati santapan daging kurban.

Bagi para donatur, kurban menjadi momen berbagi sebagian harta yang mereka miliki. Sedangkan bagi para penerima manfaat, kurban menjadi momen bahagia untuk bisa menikmati sajian daging tanpa kawatir esok harus makan apa. - *DD Waspada*

① Penerima manfaat mendapatkan daging kurban yang dibalut dengan daun jati

DOMPET DHUAFA JATIM

MINIM AKSES, DISTRIBUSIKAN DAGING VIA JALUR LAUT



SITUBONDO - Di hari penyembelihan hewan kurban pada Iduladha 1443 bertepatan Minggu (10/7/2022), Tim Tebar Hewan Kurban (THK) Dompot Dhuafa Jawa Timur mendistribusikan 50 hewan domba/kambing (doka) ke Dusun Merak, Sumberwaru, Kec. Banyuputih, Situbondo, Jawa Timur.

Untuk menuju ke lokasi tidaklah mudah, tim menuju Dusun Merak harus melalui jalur laut menggunakan perahu kecil. Pasalnya, Dusun Merak yang berada di sekitar kawasan Taman Nasional Baluran, Jawa timur tersebut lebih sulit dan

lebih jauh jika ditempuh melalui jalur darat.

Kepala Unit Banyuwangi Dompot Dhuafa Jawa Timur, Achmad Efendi bersama rekan-rekannya setimnya menempuh jalur laut selama kurang lebih 2 (dua) jam. Atas dasar pertimbangan keselamatan, sebagian besar hewan kurban sudah terlebih dahulu disembelih dan dikuliti di Sentra Ternak Situbondo, program binaan Dompot Dhuafa Jawa Timur.

“Di sana (Dusun Merak) terbagi dalam beberapa lingkungan, total kurang lebih terdapat 400 kepala keluarga dan semuanya akan

mendapat manfaat daging kurban,” jelas Pak Pepen, sapaan akrab Efendi.

Tebar Hewan Kurban akan menjangkau titik-titik wilayah yang kekurangan pasokan daging kurban, tidak hanya di Pulau Jawa tapi menjangkau seluruh pelosok di Indonesia.

Di sisi lain, Dompot Dhuafa Papua mendistribusikan hewan dan daging kurban hingga ke perbatasan Papua Niugini. Sedangkan di bagian selatan, Dompot Dhuafa NTT mendistribusikan hewan dan daging hingga ke perbatasan Timor Leste. - **Aryo Prasajo**

① ② Daging hewan kurban siap didistribusikan lewat jalur laut

Dompot Dhuafa

DOMPET DHUAFA PAPUA

THK PAPUA SUSURI HINGGA GARIS BATAS TERTIMUR



PAPUA - Sejak Jumat (8/7/2022), Tim Tebar Hewan Kurban (THK) Dompot Dhuafa Papua mulai melakukan distribusi ke titik-titik lokasi penyembelihan. Beberapa lokasi yang dituju adalah garis perbatasan paling timur Indonesia dengan Negara Papua Nugini (RI-PNG). Dengan dikawal oleh para personel Tentara Nasional Indonesia (TNI), tim THK Dompot Dhuafa berkoordinasi dengan warga-warga di kawasan perbatasan.

Selain di perbatasan, pendistribusian hewan kurban di

Papua juga mencakup kawasan-kawasan terpencil, terasing, dan terdalam lainnya. Tak lupa juga THK hadir di tengah-tengah masyarakat muallaf. Di antara lokasi yang menjadi titik distribusi THK adalah di Desa Pikere, Kecamatan Arso Timur, Kabupaten Keerom. Selanjutnya ada di kampung Maribu, Distrik Sentani Barat, Kabupaten Jayapura. Selain itu juga ada di Distrik Okaba, Kabupaten Merauke.



Di lain tempat namun masih pada zona waktu yang sama, salah satu Dai Cordofa Dompot Dhuafa yang sedang bertugas di Merauke, sedang menuju Distrik Okaba, Kabupaten Merauke, salah satu titik distribusi THK lainnya. Di sana, masyarakatnya banyak yang muallaf sehingga sangat tepat THK hadir untuk menambah kemandirian ber-Islam bagi mereka. - **Muthohar**

Umayra Maulida Sabatiyah, Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Papua menyebutkan, sebanyak 86 hewan kurban setara domba/kambing (doka) telah berhasil terdistribusi ke lokasi-lokasi yang layak mendapatkan daging kurban. Selain tim THK Pusat (Jakarta) yang turut hadir membantu memastikan distribusi tepat sasaran, DD Papua juga menggerakkan jaringan Dompot Dhuafa lainnya seperti dai cordofa, DD Volunteer, tenaga Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC), dan lainnya.

“InsyaAllah semua sudah kami persiapkan dengan matang. Bahkan kami juga berkoordinasi dengan TNI dan tokoh masyarakat setempat supaya dapat menjangkau lebih jauh dan lebih banyak penerima manfaat yang belum ada kurban di daerahnya,” terang Umay, Sabtu (9/7/2022), saat mengantar salah satu hewan kurban ke perbatasan di Kabupaten Keerom.

Di lain tempat namun masih pada zona waktu yang sama, salah satu Dai Cordofa Dompot Dhuafa yang sedang bertugas di Merauke, sedang menuju Distrik Okaba, Kabupaten Merauke, salah satu titik distribusi THK lainnya. Di sana, masyarakatnya banyak yang muallaf sehingga sangat tepat THK hadir untuk menambah kemandirian ber-Islam bagi mereka. - **Muthohar**

① Anak-anak mendapatkan bantuan daging hewan kurban

② Para ibu penerima manfaat mendapat daging hewan kurba

Istimewa

DOMPET DHUAF A SINGGALANG

SASAR RIBUAN PENERIMA MANFAAT DI SUMBAR



PADANG PARIAMAN - Tebar Hewan Kurban (THK) Dompét Dhuafa yang telah hadir sejak 1994 kembali hadir menyapa masyarakat yang ingin melaksanakan ibadah kurban tahun ini.

Sejak dilaksanakannya kurban pertama kali, Dompét Dhuafa telah banyak menebar kebahagiaan hewan kurban, baik bagi penerima manfaat maupun para peternak.

Kebaikan Tebar Hewan Kurban (THK) juga disambut baik oleh masyarakat di kabupaten/kota di Sumatra Barat.

Pimpinan Cabang Dompét Dhuafa Singgalang, Hadie Bandarian Syah, mengatakan bahwa tidak kurang dari 32 ekor domba telah dipotong di lokasi Sentra Ternak Dompét Dhuafa (DD) Farm Padang Pariaman.

Dan, didistribusikan untuk wilayah Padang Pariaman. Serta, 40 ekor sapi yang tersebar di 19 kabupaten/kota di Sumbar.

“Kurban tahun ini menasar lebih kurang 4.000 penerima manfaat,” ujar Hadie.

Alhamdulillah, hewan kurban telah disalurkan oleh tim penanggung jawab ke masing-masing daerah tujuan.

Bagi para pekurban yang belum mendapatkan laporan, Hadie mengatakan bahwa pihaknya akan mengirim secara bertahap setiap pelaporan dan dokumentasi hewan kurban.

“Terima kasih atas kebaikan hati para donatur dan amanah yang dipercayakan kepada Dompét Dhuafa Singgalang. Semoga kita bisa sama-sama sinergi kembali untuk kurban tahun berikutnya, dan dapat menasar penerima manfaat yang lebih luas lagi,” tuturnya. - *Nasri*

① Dompét Dhuafa bersama mitra bersiap membagikan hewan kurban untuk dibagikan ke penerima manfaat

② Penerima manfaat mendapatkan daging hewan kurban

Dompét Dhuafa

DOMPET DHUAF A BALI

KOLABORAKSI BERSAMA BANSER BAGIKAN DAGING UNTUK MUALAF



JEMBRANA - Iduladha adalah salah satu hari raya yang dinantikan oleh umat muslim se-dunia. Dalam prosesi perayaan Iduladha, umat muslim disunnahkan untuk memotong hewan ternak seperti Domba, Kambing, atau Sapi sebagai wujud keimanan dan takwa kepada Allah SWT. Setelah hewan terpotong bagi pekurban diperbolehkan untuk berbagi daging kurban nya ke mereka yang berhak menerima sebagai wujud berbagi dan menjalin persaudaraan sesama manusia.

Sejak 1994 Dompét Dhuafa membenteng kebaikan Kurban ke seluruh Indonesia dan Dunia melalui program Tebar Hewan Kurban (THK). Tahun ini, Dompét Dhuafa Bali menggandeng Banser Ranting Desa Tegal Badeng Timur, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, untuk membagikan daging kurban kepada para muallaf yang ada di Pesantren Muallaf Dompét Dhuafa Bali dan warga

sekitar pesantren pada Selasa (12/7/2022). Ada 50 paket daging kurban yang dibagikan kepada para muallaf binaan dan warga. Kegiatan ini sangat diapresiasi sekali oleh Kepala Desa Tegal Badeng Timur, H Alinudin.

Kepala Desa Tegal Badeng Timur sangat senang sekali akan hadirnya Dompét Dhuafa Bali yang selalu memperhatikan muallaf dan masyarakat dhuafa yang ada di desanya. “Terima Kasih kepada Dompét Dhuafa Bali yang tak hentinya memperhatikan muallaf dan masyarakat dhuafa yang ada di desa kami, terutama di momen kurban seperti ini,” ujar Alinudin.

Pimpinan Dompét Dhuafa Bali Fadly Hassan yang mendampingi dalam setiap proses pembagian daging kurban kali ini dan merasa senang sekali bisa membahagiakan para muallaf dengan daging kurban yang telah diamankan oleh donatur Dompét Dhuafa Bali.

“Alhamdulillah senang sekali bisa mengantarkan amanah kurban dari donatur ini kepada para muallaf di Desa Tegal Badeng Timur. Terima kasih kepada donatur Dompét Dhuafa Bali yang sudah mengamanahkan kurban nya kepada kami, alhamdulillah amanah sudah tersalurkan, muallaf bahagia, semoga dalam setiap lekukan senyum kebahagiaan muallaf disini bisa berbuah pahala besar untuk donatur, amin,” ujar Fadly Hassan.

Pada momentum Iduladha tahun ini Dompét Dhuafa kembali menggelar program THK yang ditujukan untuk menyalurkan kurban dari para donatur ke seluruh pelosok negeri bahkan manca negara. Setiap proses penyembelihan sampai pendistribusian akan tercatat dan dilaporkan kepada para donatur untuk menjaga kepercayaan dan transparansi pelaksanaan THK 2022.

Dalam pelaksanaannya, Dompét Dhuafa melibatkan peran berbagai elemen masyarakat untuk menyukseskan program THK 2022. Ini adalah bentuk Kolaborasi aktif yang dilakukan Dompét Dhuafa terutama di wilayah yang masih minim distribusi hewan kurban. Dompét Dhuafa akan selalu menjaga komitmen untuk menyalurkan amanah dari pada donatur kepada tangan-tangan yang berhak dan merata hingga ke pelosok negeri. - *Arlen*

① Bersama Banser bersiap membagikan daging untuk para muallaf

Dompét Dhuafa

HARI INI TIDAK MAKAN NASI DAN AIR GULA TETAPI DAGING KARI



LANGKAT - Terbiasa dengan makan nasi hanya pakai air gula, nenek di wilayah Langkat saat ditemui Dompot Dhuafa haru karena mendapatkan daging dari para donator.

“Saya terkejut dan sangat senang dengan hadirnya Dompot Dhuafa ke rumah saya untuk antarkan daging. Sehari-hari hanya makan nasi pakai air gula tapi sekarang bisa makan daging,” ucapny lirih.

Zambiah merupakan warga Desa Jaring Halus, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, yang beberapa waktu lalu sempat menarik perhatian tim Dompot Dhuafa karena hanya mampu mengkonsumsi

nasi dengan air gula. Namun kini Zambiah bisa merasakan nikmatnya hidangan daging kurban melalui program Tebar Hewan Kurban (THK) 2022 di Desa Jaring Halus.

Dirinya mengatakan dagingnya akan diolah dengan bumbu kari. Ia pun berterimakasih kepada Dompot Dhuafa dan juga donatur yang sudah memberikan daging untuk dirinya.

“Terima kasih Dompot Dhuafa dan para donatur yang sudah kasih daging untuk saya,” tutur Zambiah saat disambangi di kediamannya.

Beberapa waktu lalu saat tim Dompot Dhuafa mendatangi kediaman nenek

Zambiah, tim kami merasa sangat terkejut ketika melihat mereka sekeluarga hanya makan dengan nasi dengan air gula. Hal ini terjadi lantaran penghasilan yang didapatkan Zambiah untuk menghidupi keluarganya jauh dari kata cukup.

Di Hari Raya Iduladha ini Zambiah sangat bersyukur bisa merasakan lezatnya olahan daging kurban bersama keluarganya. Tentu hal itu adalah kesempatan yang sangat jarang dirasakan olehnya selama ini.

Raut wajah bahagia terpancar dari Zambiah sekeluarga saat menjelaskan apa yang akan dilakukan dengan daging kurban tersebut. Ia juga



mengajak tim Dompot Dhuafa ikut makan bersamanya. “Kalian harus coba, kemarin kan hanya lihat makan nasi pakai air gula,

sekarang harus coba kari buatan ibu,” ajaknya sambil tersenyum.

Hangatnya kebahagiaan bercampur haru menyelimuti suasana rumah Zambiah yang terbuat dari kayu di atas endapan lumpur. Dilihat secara sekilas memang kondisi rumah Zambiah jauh dari kata layak, lantai papan yang bergoyang ketika melangkah dan cahaya matahari masuk melewati lubang-lubang dinding kayu. Belum lagi atap yang selalu bocor ketika hujan menerpa menambah keprihatinan Zambiah dan keluarga.

“Maaf rumah kami memang begini adanya, sudah

banyak yang harus

diperbaiki tapi belum ada biaya. Belum lagi saat hujan ini bocor semua dari atap,” jelasnya kepada tim Dompot Dhuafa.

Distribusi hewan kurban para donatur Dompot Dhuafa yang menasar hingga ke pelosok negeri membuat Zambiah dan masyarakat Desa Jaring Halus bersukacita merayakan Hari Raya Iduladha. Kenapa tidak? Akses yang hanya bisa dilalui menggunakan kapal menyusuri muara membuat distribusi kurban sangat jarang dirasakan masyarakat Desa Jaring Halus. Namun kehadiran Dompot Dhuafa membawa kebahagiaan Iduladha tak terkecuali bagi Zambiah dan keluarga. - Arlen

① Nenek Zambiah bersama cucu ditemui di rumahnya

② Tim Dompot Dhuafa membagikan daging hewan kurban kepada nenek Zambiah

③ Nenek Zambiah mendapatkan daging hewan kurban

Dompot Dhuafa 📷

BUKAN MITOS 5 MANFAAT KETUMBAR BAGI KESEHATAN



Salah satu fakta menarik dari ketumbar adalah mampu menjaga kesehatan jantung. Selain itu, ada pula lho manfaat Kesehatan lainnya yang sayang kalau dilewatkan. Apa saja sih manfaat kesehatan lainnya, dilansir dari Alodokter, silahkan disimak beberapa manfaat lain dari ketumbar yang bukan mitos belaka.

Meningkatkan imunitas tubuh

Ketumbar dipercaya dapat meningkatkan imunitas tubuh, sebab mengandung vitamin C dan antioksidan di dalamnya. Antioksidan diketahui berperan penting dalam melawan radikal bebas, salah satu penyebab kerusakan sel tubuh.



Menjaga kesehatan otak

Manfaat ketumbar lainnya yang sayang untuk dilewatkan adalah menjaga kesehatan otak. Manfaat ini dapat diperoleh berkat kandungan antiradang di dalamnya. Menurut sebuah penelitian, senyawa aktif antiradang bisa memperbaiki kerusakan sel saraf di otak dan meningkatkan fungsi otak.

Meningkatkan kesehatan mata

Selain kaya akan kandungan vitamin C dan vitamin K, ketumbar juga mengandung vitamin A yang tinggi. Vitamin A merupakan nutrisi penting yang dibutuhkan untuk menjaga kesehatan mata dan mencegah mata dari penyakit tertentu, seperti katarak dan degenerasi makula.



Meningkatkan kesehatan pencernaan

Ketumbar diketahui bisa meningkatkan kesehatan pencernaan. Bahkan, sebuah studi menunjukkan bahwa ketumbar bisa meredakan sakit perut dan perut kembung yang dialami penderita sindrom iritasi usus besar (IBS)



Menurunkan Kadar Gula

Selain manfaat yang telah disebutkan di atas, ketumbar juga diketahui dapat menurunkan kadar gula darah, menjaga kesehatan tulang, meredakan gatal dan ruam, hingga mencegah penuaan kulit. Namun, berbagai manfaat ketumbar tersebut masih perlu diteliti lebih lanjut.



Disusun oleh : Romy

Ilustrasi dan Layout : Asep Inam Warsono

Sumber : Alodokter

Foto & Image : Istimewa



NARASI LITERASI PERZAKATAN DARI ZAMAN KE ZAMAN DAN DARI TEMPAT KE TEMPAT

Bagian 1

Oleh: **Prof Dr Drs KH Muhammad Amin Suma BA SH MA MM**
Ketua Dewan Pengawas Syariah Dompot Dhuafa, Ketua Umum HISSI
(Himpunan Ilmuwan Dan Sarjana Syariah Indonesia)

Urgensi Pembangunan Ekonomi Berbasis Keagamaan

Pribahasa yang digulirkan Ir. Soekarno (1901-1970 M) di atas, baik sebagai proklamator dan lebih-lebih selaku presiden Republik Indonesia pertama (1945-1967 M), mengisyaratkan semangat dan gairah Ir. Soekarno untuk membangun ekonomi bangsa Indonesia yang berkeadilan dan berkemakmuran sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 (UUD 1945) yang juga diletakkan dan dilekatkan ke

dalam salah satu sila – tepatnya sila ke lima- dari Pancasila yakni Sila “Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia”.

Lepas dari apakah dalam benak Presiden Soekarno kala itu terbetik juga untuk menggali dan mengembangkan ekonomi bangsa Indonesia dengan melibatkan ekonomi berbasis keagamaan khususnya perzakatan nasional Indonesia atau tidak? Yang jelas, Presiden Soekarno tidak pernah secara langsung dan terang-terangan mencegah atau

melarang kehendak umat Islam untuk menunaikan zakat yang menjadi satuan dari lima rukun agama Islam (rukun min arkaan al-islam) secara keseluruhan. Demikian pula halnya dengan infak, sedekah, dan/atau lain sebagainya yang dianjurkan oleh agama Islam. Para Presiden Republik Indonesia berikutnya yang menggantikan dan melanjutkan kepemimpinan nasional RI yakni Presiden Soeharto (1976-1998), Presiden B.J. Habibie (1998-1999), Presiden K.H. Abdurrahman Wahid (1999-2001), Presiden Megawati



Soekarno Puteri (2001-2004), Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono (2004-2009 dan 2009-2014), dan Presiden Joko Widodo (2014-2019 dan 2019-2024); juga tidak ada yang mencegah apalagi melarang kaum muslimin dan muslimat untuk membayar zakat masing-masing sebagai salah satu kewajiban bahkan rukun agama Islam yang mutlak wajib hukumnya untuk dilaksanakan setiap Muslim-Muslimah yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu.

Bahwa terkait peraturan perundang-undangan (regulasi) zakat itu sendiri baru terbentuk pada era Presiden RI ketiga-Prof. Dr. Ig. Habibie (1998-1999) dengan pengundangan Undang-Undang RI Nomor 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, itu merupakan persoalan lain yang lebih bersifat teknis dan administratif disamping persoalan waktu dan sedikit banyak serta langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan hal-hal yang bersifat politis dan kemauan politik (political will). Yang pasti, penyiaran zakat sejak zaman Nabi Muhammad SAW bahkan sejak masa-masa para nabi dan rasul Allah sebelumnya (terdahulu), masih tercatat baik dalam lintasan sejarah yang tidak sebatas informasi dari mulut ke mulut, akan tetapi juga sudah menjadi narasi dan literasi – tertulis yang terbukukan dan terbukukan secara rapi dalam sejarah informasi maupun diksi yang dituliskan para pemerhati maupun pegiat-pegiat (praktisi) perzakatan itu

sendiri dari waktu ke waktu, dari generasi ke generasi dan dari tempat (negara) ke tempat (negara) lain.

Termasuk yang terjadi di Indonesia selama masa-masa kesultanan (sebelum tahun 1602 M), masa-masa penjajahan (1602-1945) dan bahkan pada kurun waktu lebih dari separuh usia RI setelah merdeka yakni selama 54 tahun (1945-1999). Mula dari kondisi pengelolaan zakat yang terkesan sangat sederhana bahkan tradisional dan konvensional di zaman-zaman awal penyariatannya, hingga di zaman-

“Suatu bangsa hanyalah menjadi kuat kalau patriotismenya meliputi patriotism ekonomi. Ini memang jalan yang benar ke arah kekuasaan bangsa, jalan yang jujur, jalan yang tepat” (Ir. Soekarno, Presiden Pertama Indonesia)

zaman digital modern sekarang yang reratanya bisa diakses dan dapat dipaparkan dalam bentuk pelaporan pengelolaan zakat yang transparan sehingga mudah diketahui public dengan secara baik dan benar. Dalam keadaan tertentu dan fase-fase tertentu. Perkembangan zakat di dunia Islam pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya, mengalami perkembangan yang pasang surut baik dari segi penghimpunan, dan pengelolaan; maupun pendistribusian

dan pendayagunaannya; tidak kecuali dari sisi administrasi pelaporan dan pertanggung jawabannya kepada khalayak ramai.

Berbahagiaannya, manakala persepsi yang kita bangun lebih mengedepankan asas praduga tidak bersalah apalagi baik sangka (husn al zhan; positif thinking) sama umumnya para amilin – pengelola dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) masa-masa lalu; maka profesionalitas pengelolaan dana zakat dewasa ini harus tetap berterimakasih kepada para pendahulu kita yang tetap setia merawat dan menyosialisasikan ajaran zakat secara sinambung (tibaa’an; sustainable) tanpa pernah mengalami keterputusan sejarah itu sendiri mulai dari para nabi sebelum nabi Muhammad SAW hingga Nabi Muhammad SAW yang dinobatkan sebagai bintang dan sekaligus penutup para nabi (khatam al-nabiyyin; the seal of the prophets) serta dari masa Nabi Muhammad SAW (611-632 M) dan sesudahnya sampai zaman kita dan di negara kita (Indonesia) sekarang ini.

Semuanya atau minimal secara umum dan garis besarnya bis a kita telusuri melalui literasi, narasi, dan diksi perzakatan yang ada. Tertuma dari kitab suci Al-Qur`an, kitab-kitab Hadis khususnya Hadis-Hadis Sunan (kutub al sunan), serta karya-karya besar dan mendasar para ulama terdahulu baimyang bersifat Internasional maupun yang berskala nasional atau bahkan lokal.

KURBAN YANG SIA-SIA



PAGI - pagi Pakde Gendro sudah keliling lingkungan. Keluar dari kompleks Pondok Flamboyan menyusuri jalan raya, tampak beberapa lapak kambing dan sapi kurban. Mereka memanfaatkan lahan kosong strategis untuk menjajakan dagangannya. Bau pesing dan busuk bertebaran ke mana-mana. Tentunya para pedagang itu memberi kompensasi RT-RW lingkungan setempat.

Idhul Adha 1443 H sebentar lagi tiba. Muhammadiyah memastikan 10 Zulhijah 1443 H itu jatuh pada 9 Juli 2022, sementara pemerintah/NU

meyakini hari Idul Adha itu jatuh pada hari Minggu 10 Juli. Perbedaan perhitungan itu sering terjadi baik saat Idul Fitri maupun Idul Adha, tapi alhamdulillah tak pernah jadi masalah. Dua ormas Islam itu saling menghormati keyakinan dari perhitungan masing-masing.

“Pagi-pagi sudah keluar. Pakde Gendro mau beli kambing apa sapi untuk kurban?” tegur Pak RW Salamun, ketika ketemu di jalan.

“Pensiunan model saya ini, cukup kurban perasaan saja. Saya jalan-jalan sekedar cari angin bukan cari

kambing....” Jawab Pakde Gendro sambil senyum.

“Kok sampai korban perasaan, memangnya kenapa?”

“Ya kalau nggak dapat daging kambing atau sapi kurban. Di rumah hanya mencium aroma tetangga mbakar sate atau masak gule sapi.”

“Berbahagialah Pakde Gendro, berarti sampeyan nggak masuk kategori fakir miskin,” ujar Pak RW sambil tertawa.

Keduanya pun lalu berpisah, Pakde Gendro kembali ke rumah. Ternyata di

rumah sudah ada tamu menunggu. Dia bukan warganya Pakde Gendro, melainkan pedagang sapi/kambing kurban yang ingin buka lapak di wilayah RT-nya Pakde Gendro. Dokumen yang diserahkan Bang Usman itu segera diperiksa.

“Pak RT, untuk memperoleh izin buka lapak dagang kambing saya harus bayar berapa?” tanya Bang Usman.

“Kami tidak jualan atau menyewakan lapak Bang Usman. Tak ada tarip-taripan, jika mau nyumbang kas RT, silakan berapa saja, kami terima dengan senang hati,” jawab Pakde Gendro.

“Ini ada dana Rp 500.000,- mohon diterima.” Ujar pedagang kambing itu sambil menyerahkan amplop berisi ratusan lima lembar.

Pedagang kambing Bang Usman segera pamitan. Bu Atikah yang melihat suaminya saat melayani pedagang kambing itu, langsung tertawa. Tak ditentukan taripnya saja mau sumbang kas RT Rp 500.000,- apalagi bila ditentukan Rp 2,5 juta misalnya perlapak, pasti kas RT-nya Pakde Gendro jadi gemuk.

“Kalau kita tentukan dan membayar karena terpaksa pasti mengadu ke mana-mana. Tapi jika seikhlas mereka, Insya Allah berkah bagi kas RT kita.” Jawab Pakde Gendro.

“Betul Pak, jangan seperti oknum Camat Matraman beberapa tahun lalu. Pedagang sapi dipalak satu ekor sapi jika mau buka lapak di wilayahnya. Itu kan Rp 25 jutaan. Keruan saja pedagangnya mengadu ke Gubernur dan Pak Camat pun dicopot.” Kata Bu Atikah sambil acungi jempol ke suaminya.

“Sapi ternyata ternak yang “keramat” lho Bu. Dulu ada Ketum partai masuk penjara gara-gara korupsi daging sapi, kemudian camat dicopot lantaran palak pedagang sapi. Jangan sampai ada

Pak RT dipecah gara-gara jual belikan lapak sapi kurban.” Kata Pakde Gendro seakan menyindir dirinya sendiri.

Tak lama kemudian ada tamu mengantar sekeranjang mangga, katanya dari Haji Salim, orangkaya di RT sebelah. Tapi ketika dibuka, sebagian besar sudah busuk sehingga tidak bisa dimakan. Ternyata nasib serupa juga dialami tetangga yang lain. Sekeranjang mangga itu sebagian besar dalam kondisi busuk tak bisa dimakan, Keruan para tetangga pada ngedumel dalam hati. Yang memang hanya itu yang bisa dilakukan. Tak mungkin warga lalu berbondong-bondong mengembalikan buah mangga yang tak layak dikonsumsi itu.

“Nggak sekali ini saja lho Pak, Haji Salim bagi-bagi makanan ke tetangga, tapi kebanyakan sudah tak layak makan.” Kata Bu Atikah lagi.

“Masak sih? Tapi kabarnya Pak Haji nanti mau kurban sapi jenis limosine yang seharga Rp 80 juta. Pasti ini daging sehat yang layak dikonsumsi, semoga kita kebagian” Kata Pakde Gendro sambil tertawa.

“Kalau sapinya kena PMK (Penyakit Mulut & Kuku), bagaimana? Kan bahaya....” jawab Bu Atikah.

Memang Haji Salim ini setiap tahun pasti kurban sapi yang gede-gede sekelas Presiden yang diserahkan ke mesjid Istiqlal. Dan ketika wabah PMK sedang marak, justru beliaunya korban 2 ekor sapi yang harganya sekitar Rp 85 juta perekor. Dua ekor sapi kualitas super ini kini sudah berada belakang mesjid Al Muhajirin di kompleks Pondok Flamboyan. Jangan heran, Haji Salim memang pengusaha kuliner yang sukses.

Idul Adha 1443 H akhirnya tiba juga, jemaah mesjid di Pondok Flamboyan ikut pemerintah, artinya salat Idul Adhanya pada Minggu 10 Juli. Selesai salat Idul Adha baru dimulai penyembelihan hewan kurban

sekitar pukul 08:00. Penghuni warga Pondok Flamboyan menunggu-nunggu pemotongan sapi limosine milik Haji Agus. Mereka ingin merasakan empuknya daging sapi yang biasa dikurbankan oleh presiden dan pejabat tinggi negara itu.

“Sudah siap-siap bumbu gulai sapi Bu?” tanya Pakde Gendro pada istrinya.

“Ih, kok terlalu berharap. Belum tentu kita dibagi Pak.” Jawab Bu Atikah.

Tapi baru sekitar pukul 08:15 sudah beredar kabar mengagetkan. Dua sapi limosine milik Haji Salim mati serentak, karena terjankit PMK. Panitia kurban pagi itu bukan repot memotong dan membagikan daging kurban, tapi justru repot bagaimana harus menguburkan bangkai sapi seharga Rp 170 juta untuk dua ekor.

+”Tuh balasannya orang yang suka memberikan makanan busuk ke tetangga. Allah memberikan peringatan pada Haji Salim.” Kata Bu Atikah.

“Kok omonganmu kemarin jadi kenyataan, ya Bu. Kayak peramal saja kamu.” Kata Pakde Gendro. - (Gunarso TS)





ORANG MISKIN PINDAH TEMPAT

PARNI HADI
@ParniHadi01



Orang miskin pindah tempat,
dari desa ke kota dan pinggirannya.

Wajah kemiskinan tetap melekat,
sedikit beda cuma gaya penampilannya.

Dari orang desa menjadi orang kota,
gaya bicara dan pakaian coba beda,
tapi kebiasaan lama tetap seperti biasa.

Ini gegara urbanisasi.

Desa tidak menarik lagi,
terutama bagi kawula muda
untuk mengais rejeki.

Berbondong mereka pindah ke kota

dengan bekal kemampuan seadanya.

Jadi buruh ongkos murah.

Kota jadi penuh tumpah ruah.

Orang, di mana-mana orang!

Di jalan-jalan, gang-gang dan rumah-
rumah sempit yang dikontrak.

Mereka kawin mawin dan beranak
pinak.

Macet dan kumuh di mana-mana.

Bencana perkotaan mengintai,
gegara over populasi orang miskin.

Desa harus dibangun, dibuat menarik
agar mengundang rejeki.

Desa wisata jadi opsi.

Ini bisa kurangi arus urbanisasi.

Kemiskinan perkotaan perlu
ditanggulangi

sambil bersiap hadapi bencana akibat
kemiskinan.

Urban Disaster Management (UDM) jadi
sebuah pilihan



KANTOR PUSAT (PHILANTHROPY BUILDING)

Jl. Warung Jati Barat No. 14 Jakarta Selatan 12540
021 - 782 1292

KANTOR CIPUTAT

Jl. Ir. H. Juanda No. 50
Komplek Perkantoran Ciputat Indah Permai
Blok C.28-29 Ciputat - 15419 , Phone 021 - 741 6050

KANTOR KAS WARUNG BUNCIT

Gedung Harian Umum Republik
Jl. Warung Buncit Raya No. 37 Ps Minggu
Jakarta Selatan, Phone 021 - 780 3747 ext 138

KANTOR KAS KARAWACI

Gedung Wardah
Jl. Zaitun Raya, Islamic Village - Karawaci Tangerang
021 - 546 0356

KANTOR KAS BEKASI

Apartemen Centre Poin Tower A No. GF 17
Jl. Jendral A. Yani Kav 20 Bekasi
021 - 2928 6239

KANTOR KAS RAWAMANGUN

Jl. Balai Pustaka Baru I No. 29
Rawamangun - Jakarta Timur 13220
021 - 475 7301

DISASTER MANAGEMENT CENTER (DMC)

Jl. Menjangan Raya No. 130 Pd. Ranji, Kec. Ciputat Timur
021 - 2759 2116

LEMBAGA PELAYANAN MASYARAKAT (LPM)**DOMPET DHUFAFA**

Jl. Ir. H. Juanda No. 55 A-B Ciputat Tangerang Selatan
021 - 7470 3703

DOMPET DHUFAFA ACEH

Jl.T.Imuem Lueng Bata No.61.c
Lamseupeung Kecamatan Lueng Bata
Banda Aceh ,Kode pos :23247
081360031556

DOMPET DHUFAFA KEPULAUAN RIAU

Perumahan Botania Garden Blok B8
No. 32B Batam Center - Kota Batam
0811700259

DOMPET DHUFAFA JAMBI

Jalan Bangka No 22, Kelurahan Kebon
Handil, Kec. Jelutung, Kota Jambi
081366 824482

DOMPET DHUFAFA RIAU

Jl. Arifin Ahmad ujung Komplek
Perkantoran Soekarno Hatta Square
Blok D No. 10 sebelah ISS Kota Pekanbaru.
0761 22078/ 081261188211

DOMPET DHUFAFA WASPADA

Jalan Kapten Muslim Komplek Kapten
Muslim Bussiness Point Blok E No. 17
Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan
Sumut, 20123
061- 42566777 / 0812 6200 6967

DOMPET DHUFAFA SINGGALANG

Jl. Ir. H. Juanda No. 31C Pasar Pagi,
Padang Barat - 25115
0751-40098/ 081267023333

DOMPET DHUFAFA SUMATERA SELATAN

Jl. Basuki Rahmat No. 1607E, Kel. Pahlawan
Kota Palembang Sumatera Selatan
0711-376 392

DOMPET DHUFAFA LAMPUNG

Jl. Teuku Umar No. 44, Bandar lampung
0721 561 7939/ 0813 7903 4849

DOMPET DHUFAFA BENGKULU

Jalan Anggrek No. 10 RT 004 RW 002
Kel. Nusa Indah Kec. Ratu Agung
Kota Bengkulu - 0899 2241 880

DOMPET DHUFAFA BANGKA BELITUNG

Jl. Mangga Raya no 228 RT 01 RW 02 Kel.
Bukit Merapin Kec. Gerunggang, Kota
Pangkalpinang, Prov. Bangka Belitung
0822 6935 6389

DOMPET DHUFAFA JAWA BARAT

Jalan R.A.A Marta Negara No 22A Turangga,
Lengkong Kota Bandung Jawa Barat 40264
022- 84281422 / 08111977717



JARINGAN PELAYANAN DOMPET DHUFAFA

DOMPET DHUFAFA JARINGAN LUAR NEGERI

**DD AUSTRALIA**

178 South Terrace, Bankstown NSW 2200

DD JEPANG

Johnson Building 4FS104445,
17-12 Sakuragaoka-cho, Shibuya
150-0031 Tokyo, Jepang
www.ddjepang.org

DD KOREA SELATAN

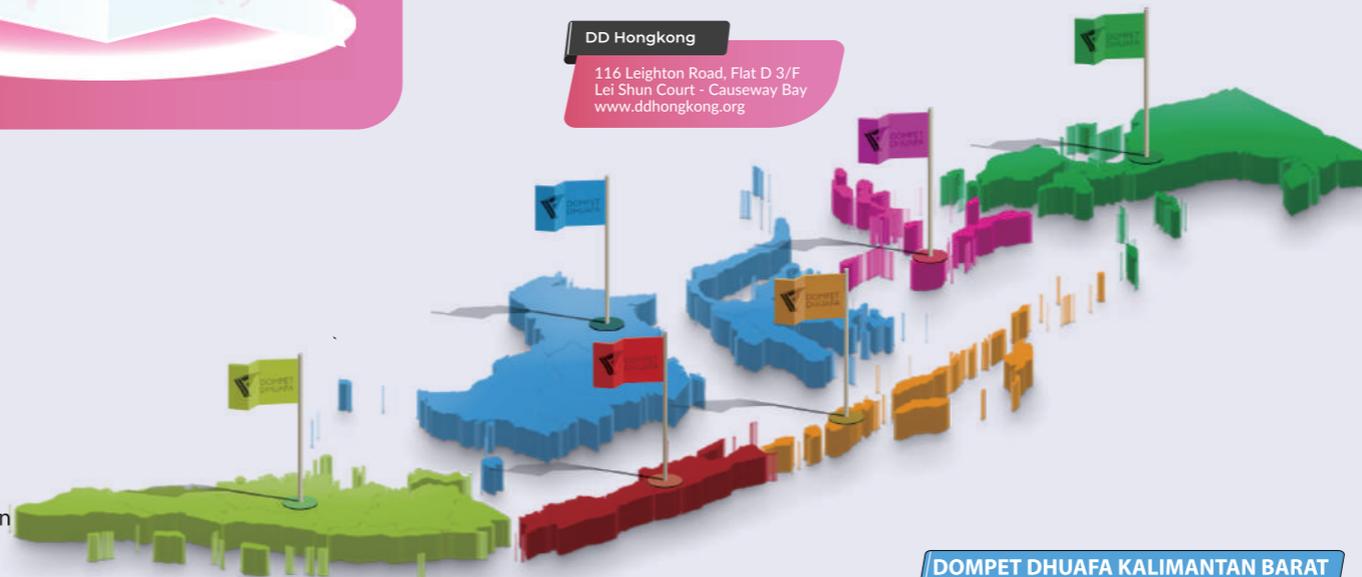
Masjid Al Ikhlas Yongin, Baekokdae-Ro 1137
3rd Floor, Ceheoin-gu, Yongin-si,
Gyenggi-do, Korea Selatan - Phone 0313334364

DD USA

4445 Corporation Ln Ste 264,
Virginia Beach, VA 23462 -
3262, USA
www.dompethuafausa.org

DD Hongkong

116 Leighton Road, Flat D 3/F
Lei Shun Court - Causeway Bay
www.ddhongkong.org

**DOMPET DHUFAFA BANTEN**

Jl. K.H Sokhari No.4C Kelurahan
Sumur Pecung, Serang-Banten
(Belakang Pizza Domino)
0254 - 222247 / 085966553585

DOMPET DHUFAFA KALIMANTAN TIMUR

Komplek Ruko Masjid Namirah Blok B1
RT.15 Perum. Balikpapan Baru
0542-441980 / 085347043000

DOMPET DHUFAFA KALIMANTAN SELATAN

Jl. Cempaka Sari IV No. 13 Jalur 2b
RT/RW 047/003 Kel. Basarih, Kec.
Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin
0852 15040 787

DOMPET DHUFAFA KALIMANTAN TENGAH

Jl. RTA Milono km 4, Kota Palangkaraya,
0823 9081 3355

DOMPET DHUFAFA KALIMANTAN BARAT

Jl. Karimata no. 2A, kec.Pontianak Kota, Kota
Pontianak, 0813 5242 2384

DOMPET DHUFAFA SULAWESI SELATAN

Jl. AP. Pettarani no. 33 Kav 1 (samping
gedung PWI) Kota Makassar, Sulawesi
Selatan, 0411 - 409 3458 /
085373211111

DOMPET DHUFAFA SULAWESI TENGGARA

Jl Jend AH Nasution RT/RW 018/001 Lalolara
Kec. Kambu, Kota Kendari
0811 4037 381

DOMPET DHUFAFA SULAWESI TENGAH

Jl. Dewi Sartika Ruko depan Masjid Al-Amin
kelurahan Birobuli Selatan, Kecamatan Palu
Selatan, Sulawesi Tengah - 08522 5560 649

DOMPET DHUFAFA MALUKU

Rumah pintar Ir Said Assagaf, Jl. Kampung
wara, Desa Batumerah,
Kec. Sirimau, Ambon - 082271386795

DOMPET DHUFAFA MALUKU UTARA

Jl. Lapangan Samargalila RT/RW 007/001
Dusun Barnaveld Desa Kabuha,
Kec. Bacan, Halmahera Selatan
0852 98516 958

DOMPET DHUFAFA PAPUA

Jl. Abe Pantai - Tanah Hitam, Kelurahan
Asano, Distrik Abepura, Kota Jayapura,
Papua PO BOX 99351 Jayapura
(0967) 5572 567

DOMPET DHUFAFA PAPUA BARAT

Jl. KH.Ahmad Dahlan UNIMUDA Sorong,
Mariat Pantai, distrik aimas Kabupaten
Sorong, Papua Barat - 0853 44849 135

DOMPET DHUFAFA SULAWESI BARAT

Jalan Gatot Subroto, Lingk.Perumtel,
Kelurahan Madatte, Kecamatan Polewali,
Kabupaten Polewali Mandar,
Sulawesi Barat - 0852 1365 6545

DOMPET DHUFAFA GORONTALO

Jl Moh Yamin RT.03 RW 02, Kel. Limba B, Kec.
Kota Selatan, Kota Gorontalo
08522 93069 340

DOMPET DHUFAFA NUSA TENGGARA TIMUR

Jalan Proklamasi No. 1, Fatufeto, Alak,
Kupang, Nusa Tenggara Timur
0852 23333 2006

DASI NTB (MITRA DOMPET DHUFAFA)

Jl. Bung Karno No.76b, Pagesangan Tim.,
Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara
Barat, (0370) 6627478

DOMPET DHUFAFA BALI

Jl. Kampus Ngurah Rai Gg. Lely no.4, Saba
Penatih, Denpasar Timur,
Kota Denpasar - 0822 2729 0099

REKENING ATAS NAMA YAYASAN DOMPET DHUAFA REPUBLIKA

REKENING ZAKAT

BCA	BCA 237.301.8881	BANK BRI	BRI 0382.010000.12300	PermatasBank Syariah	PermatasBank Syariah 097.100.1992
BCAsyariah	BCA Syariah 008.000.800.1	BSI	BSI (BRI Syariah) 1000.782.919	KB Bukopin Syariah	Syariah Bukopin 888.8888.102
mandiri	Mandiri 101.00.98300.997	Bank Muamalat	Bank Muamalat 301.001.5515	NOBU	Nobu National Bank 130.30.40000.5
BSI	BSI (Syariah Mandiri) 7.000.489.535	CIMB NIAGA Syariah	CIMB NIAGA Syariah 860.0000.349.00	Maybank Syariah	Maybank Syariah 2700.000.003
BNI	BNI 000.530.2291	Danamon Syariah	Danamon Syariah 0058.333.279	BANK MEGA	Bank Mega 01.001.00.11.55555.0
BSI	BSI (BNI Syariah) 444.444.555.0	bank bjb	Bank BJB 4444.333.333.102		

REKENING WAKAF

CIMB NIAGA Syariah	CIMB NIAGA Syariah 86.000.4734.900	BSI	BSI (Syariah Mandiri) 7.000.493.133	REKENING KAMPUS STIM BUDI BAKTI	
Maybank Syariah	Maybank Syariah 2.700.001.382	BCA	BCA 237.304.8887	Bank Muamalat	Bank Muamalat 325.000.4724

REKENING PESANTREN TAHFIDZ GREEN LIDO

BCA	Bank BCA 237.227.2270
mandiri	Bank Mandiri 101.000.755.6010
Bank Muamalat	Bank Muamalat 314.000.7801

REKENING RS HASYIM ASYARI

Bank Muamalat	Bank Muamalat 301.007.0543
BNI	BNI 016.453.2461
mandiri	Bank Mandiri 101.000.5968.266

REKENING WAKAF RS LAPANGAN

mandiri	Bank Mandiri 101.000.5968.266
----------------	----------------------------------

REKENING WAKAF SUMUR BOR

Danamon Syariah	Danamon Syariah 005.833.7981
---------------------------	---------------------------------

REKENING KHADJAH LEARNING CENTER

mandiri	Mandiri 127.00.700.7000.6
BSI	BSI (BNI Syariah) 700.7000.117

REKENING WAKAF VENTILATOR

BCA	BCA 075.302.3337
------------	---------------------

REKENING ARMADA DAKWAH

Bank Muamalat	Bank Muamalat 304.003.1667
------------------	-------------------------------

REKENING INFAK

Bank Muamalat	Bank Muamalat 304.007.1777	PermatasBank Syariah	PermatasBank Syariah 097.100.5505	mandiri	Mandiri 101.00.81050.633
BSI	BSI (BNI Syariah) 340.350.777.2	BSI	BSI (BRI Syariah) 1000.782.927	CIMB NIAGA Syariah	CIMB NIAGA Syariah 860.0000.36.700
BNI	BNI 000.529.9527	BSI	BSI (Syariah Mandiri) 7.000.488.768	BANK BRI	BRI 0382.01.0000.13306
Danamon Syariah	Danamon Syariah 005.8333.295	BCA	BCA 237.301.9992	Maybank Syariah	Maybank Syariah 2.700.006.333

REKENING TEMATIK

REKENING SEDEKAH GURU NGAJI		REKENING FIDYAH		REKENING INDONESIA SIAP SIAGA	
BSI	BSI (Syariah Mandiri) 7000.523.757	Bank Muamalat	Muamalat 304.007.1512	BCA	BCA 237.304.7171
REKENING SEDEKAH QUR'AN		REKENING PROTEKSI 1 JUTA DHUAFA		mandiri	Bank Mandiri 101.000.647.5733
BSI	BSI (Syariah Mandiri) 253.709.2890	BSI	BSI (Syariah Mandiri) 7000.491.677	BSI	BSI (BNI Syariah) 340.350.666.5
REKENING MILENIAL BANGUN MASJID		REKENING BERAS UNTUK NEGERI			
BCA	BCA 237.334.5555	BCA	BCA 237.304.5454	Bank Muamalat	Muamalat 304.007.1544

REKENING CABANG-CABANG DOMPET DHUAFA DI SELURUH INDONESIA

DOMPET DHUAFA JOGJA

REKENING ZAKAT		REKENING INFAK	
mandiri	137.001.008.3190	mandiri	137.000.789.0078
BCA	802.00.999.42	BCA	802.015.8787
BSI	1.5555.6666.8	BSI	1.8888.9999.5
Bank Muamalat	56.10000.900		
BANK BPD DIY	801.111.0000.82		

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DOMPET DHUAFA SINGGALANG

REKENING ZAKAT		REKENING INFAK	
mandiri	111.000.500.4888	mandiri	111.000.500.5000
BSI	234.222.224	BSI	234.666.666
BSI	773.332.2211	Bank Nagari	2.1000.10500297.1
Bank Nagari	2.1000.10500296.8	Bank Muamalat	421.001.7712
		CIMB NIAGA Syariah	543.01.000.64.007

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

DOMPET DHUAFA RIAU

REKENING ZAKAT		REKENING INFAK	
BSI	444.667.888.7	BSI	444.667.7792
mandiri	108.001.2604.113	mandiri	108.001.2604.139
BANK BRI	0696.01.000564.30	bankriaukepri	820.11.000.11
	0		

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Riau

DOMPET DHUAFA SUMATERA UTARA

REKENING ZAKAT		REKENING INFAK	
BSI	300.300.3144	BSI	300.300.3155
mandiri	106.001.094.9793	mandiri	106.001.094.9819
BCA	349.129.6681	BCA	349.129.6672

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

DOMPET DHUAFA JAWA TENGAH

REKENING ZAKAT		REKENING INFAK	
BSI	33.11.55.77.41	BSI	33.11.55.77.29
BCA	009.535.948.1	BCA	009.535.947.2
mandiri	135.000.999.6909	mandiri	135.000.999.6875

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DOMPET DHUAFA BANTEN

REKENING ZAKAT		REKENING INFAK	
BCA	245.4000.331	BCA	245.4000.551
BSI	9999.2525.8	BSI	146.006.4444
mandiri	155.000.2200.221	Bank Muamalat	308.001.3157

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

DOMPET DHUAFA SULAWESI SELATAN

REKENING ZAKAT		REKENING INFAK	
Bank Muamalat	801.004.8527	Bank Muamalat	801.004.8528
mandiri	152.0011.7600.51	mandiri	152.0022.9992.92
BCA	7.890.387.777	BSI	015.938.7145

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DOMPET DHUAFA JAWA TIMUR

REKENING ZAKAT		REKENING INFAK	
BSI	6666.555.442	mandiri	142.000.733.3445
mandiri	142.000.766.666.1	BCA	064.070.2222
BCA	064.047.2111	BSI	7777.444.556

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

DOMPET DHUAFA SUMATERA SELATAN

REKENING ZAKAT		REKENING INFAK	
mandiri	113.000.765.3482	mandiri	113.000.765.3474
BSI	96.96.933.78	BSI	96.96.933.56

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

DOMPET DHUAFA LAMPUNG

REKENING ZAKAT		REKENING INFAK	
BSI	777.2727.005	BSI	777.1717.009

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DOMPET DHUAFA JAWA BARAT

REKENING ZAKAT		REKENING INFAK	
mandiri	130.00.01.878787	mandiri	130.00.02.878786
BCA	156.913.3333	BCA	156.944.4444
BSI	6.3333.4444.1	BSI	7.3333.4444.4
		CIMB NIAGA Syariah	860.003.122.500
REKENING KEMANUSIAAN		REKENING INFAK ANAK YATIM	
BSI	774.000.200.1	BSI	116.000.888.8

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DOMPET DHUAFA KALIMANTAN TIMUR

REKENING ZAKAT		REKENING INFAK	
mandiri	149.000.431.108.2	mandiri	149.000.426.3895
BSI	700.389.423.6	BSI	700.389.3938
BCA	191.136.88.33	Bank Muamalat	601.001.571.8
BNI	007.639.6049	REKENING WAKAF	
BSI	009.508.0269	mandiri	149.000.627.579.8
Bank Muamalat	601.001.5717	BSI	009.508.174.0

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Yayasan Dompot Dhuafa Republika Laporan Arus Kas
Periode 01 - 31 Mei 2022

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Operasi	
Penerimaan Dana Masyarakat:	
Zakat	26.702.787.592
Infak/Sedekah	2.097.590.365
Infak terikat	1.861.511.262
Kurban	1.912.640.000
Wakaf	1.385.592.562
Solidaritas Kemanusiaan	108.111.358
Penerimaan Bagi Hasil	48.555.883
Pelunasan (Pemberian) Piutang	11.996.154
Penerimaan lain-lain	244.500.000
Penggunaan :	
Program Pendidikan	(360.297.080)
Program Kesehatan	(1.259.681.242)
Program Sosial Masyarakat	(2.850.104.309)
Program Ekonomi	(392.695.378)
Program Dakwah dan Budaya	(403.114.123)
Program Kemanusiaan	(170.968.046)
Sosialisasi ZISWAF	(1.531.776.227)
Operasional Rutin	(2.516.610.811)
Piutang Penyaluran	(666.228.314)
Uang Muka Kegiatan	(115.613.400)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Operasi	24.106.196.246
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Investasi	
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap	(20.609.869)
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap Kelolaan	(2.438.646.415)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(2.459.256.284)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Pendanaan	
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pihak ketiga	(345.445.316)
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Jasa Giro	32.588.603
Penerimaan (Pelunasan) biaya ymh dibayar	(31.473.927)
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pajak	(25.827.087)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(370.157.727)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara kas	21.276.782.235
KAS DAN SETARA 01 FEBRUARI 2022	80.330.696.706
KAS DAN SETARA KAS 28 FEBRUARI 2022	101.607.478.941

IKLAN

IKLAN